



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

**Nurwito
Umarnatu
2022**

SD KELAS VI

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Nurwito
Umarnatu

Penelaah

Partono Nyanasuryanadi
Sapardi

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Putri Fuji Wijayanti

Ilustrator

Cindyawan

Editor

Christina Tulalessy

Desainer

Aulia Rachmah

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-486-2 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-780-1 (jil.6)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, 14pt. Lutz Baar.
x, 198 hlm.: 17.6 × 25cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para

guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Triratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.



Prakata

Namo Buddhaya.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna, penulis dapat menyelesaikan Buku Guru edisi perdana yang berjudul “Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti” Sekolah Dasar Kelas VI. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum Capaian Pembelajaran Fase C yang mengaplikasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Tujuan dari Buku Guru ini adalah untuk panduan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Melalui buku ini, peserta didik diharapkan dapat memahami secara utuh dan menyeluruh melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Sasaran utama dari buku ini ialah para peserta didik beragama Buddha kelas 6 yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah, baik negeri maupun swasta.

Buku Guru ini terdiri atas 8 bab, 30 pembelajaran. Bab I terdapat 5 pembelajaran, Bab II terdapat 5 pembelajaran, bab III terdapat 3 pembelajaran, Bab IV terdapat 3 pembelajaran, Bab V terdapat 3 pembelajaran, Bab VI terdapat 3 pembelajaran, Bab VII terdapat 4 pembelajaran, dan Bab VIII terdapat 4 pembelajaran.

Buku Guru ini sangat unik dan memiliki berbagai keunggulan. Pembelajaran dikemas berbasis aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Setiap pembelajaran disajikan teori, konsep, dan materi yang memuat aktivitas peserta didik yang merupakan satu kesatuan dari materi pembelajaran. Aktivitas yang disajikan meliputi: (1) Duduk Hening, (2) Siap-Siap Belajar, (3) Membaca, (4) Menyimak, (5) Mengamati, (6) Menyanyi, (7) Mencoba, (8) Berpikir Kritis, (9) Pesan Kitab Suci, (10) Sikapku, dan (11) Berlatih.

Pembelajaran buku ini dikemas dengan berbasis aktivitas yang menyenangkan dan memadukan pemahaman konsep untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai hasil (*pativedha*). “Belajar akan meningkatkan pengetahuan, pengetahuan akan meningkatkan kebijaksanaan, kebijaksanaan akan mengetahui tujuan, mengetahui tujuan akan membawa kebahagiaan.” (*Theragatha: 141*). “Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi

tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang demikian itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci" (*Dhp.19*).

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kalian. Semoga buku ini bermanfaat. *Sabbe satta bhavantu sukhitatta*, semoga semua makhluk berbahagia. Sadhu sadhu sadhu.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan	iii
Kata Pengantar Dirjen Bimas Kementerian Agama Republik Indonesia	v
Prakata	vi
Daftar Isi	ix
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	1
B. Capaian Pembelajaran	9
C. Bagian-Bagian Buku Siswa	11
D. Strategi Umum Pembelajaran	13
Panduan Khusus	17
BAB I Meneladan Sifat Buddha dalam Mengatasi Kesulitan	23
Pembelajaran 1: Mengatasi Bahaya	25
Pembelajaran 2: Menghadapi Hinaan	36
Pembelajaran 3: Mengatasi Fitnahan	39
Pembelajaran 4: Mengatasi Derita	43
Pembelajaran 5: Mengatasi Sakit.....	47
BAB II Meneladan Sifat-Sifat Luhur <i>Bodhisattva</i>	53
Pembelajaran 6: Kedermawanan dan Kesusilaan	56
Pembelajaran 7: Pelepasan dan Kebijaksanaan	60
Pembelajaran 8: Semangat dan Kesabaran	63
Pembelajaran 9: Kebenaran dan Tekad yang Kuat	67
Pembelajaran 10: Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin.....	71
BAB III Menyelesaikan Masalah dengan Musyawarah	77
Pembelajaran 11: Mengajak Musyawarah.....	79
Pembelajaran 12: Adu Pendapat.....	83
Pembelajaran 13: Memberi Nasihat	87
BAB IV Menghargai Perbedaan Pendapat	91
Pembelajaran 14: Cara Menyampaikan Pendapat.....	94
Pembelajaran 15: Mendengarkan dengan Saksama	99
Pembelajaran 16: Mengembangkan Toleransi.....	103

BAB V Menghormati Ibadah Berbagai Aliran dan Agama Lain	109
Pembelajaran 17: Keberagaman Puja Bakti.....	111
Pembelajaran 18: Kebersamaan dalam Keragaman.....	115
Pembelajaran 19: Menghormati Ibadah Agama Lain	118
BAB VI Mendukung Kegiatan Puja.....	123
Pembelajaran 20: Kebebasan Memilih Agama/Aliran Agama .	126
Pembelajaran 21: Mendukung Kegiatan Puja	130
Pembelajaran 22: Mengembangkan Nilai-Nilai Spiritual	134
BAB VII Hak-Kewajiban Sebagai Anak dan Peserta Didik	141
Pembelajaran 23: Hak Anak.....	143
Pembelajaran 24: Kewajiban Anak.....	147
Pembelajaran 25: Hak Peserta Didik	151
Pembelajaran 26: Kewajiban Peserta Didik	154
BAB VIII Hak dan Kewajiban Umat Buddha, Warga Negara, dan Masyarakat.....	159
Pembelajaran 27: Hak Umat Buddha.....	162
Pembelajaran 28: Kewajiban Umat Buddha	166
Pembelajaran 29: Hak dan Kewajiban Warga Negara	170
Pembelajaran 30: Hak dan Kewajiban Masyarakat.....	174
Glosarium.....	179
Daftar Pustaka.....	183
Profil Penulis	188
Profil Penelaah	190
Profil Ilustrator	194
Profil Editor	195
Profil Desainer	196

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

1. PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini diuraikan tentang tujuan Buku Guru terkait dengan Buku Siswa; penjelasan singkat Profil Pelajar Pancasila; dan karakter spesifik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD.

1. Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Guru merupakan pedoman bagi para guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Tujuannya agar guru tersebut dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek merdeka belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Buku ini terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, penjelasan media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran. Selanjutnya, petunjuk khusus terdiri atas delapan bab yang merupakan bagian integral dari Buku Siswa. Dalam hal ini petunjuk khusus berisi informasi untuk guru dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Bagian ini berisi cakupan materi untuk tatap muka sesuai dengan keluasan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka.

Panduan umum Buku Guru ini dimaksudkan sebagai landasan dalam membangun pola pikir dan perilaku profesional guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, membangun ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan merancang pola-pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha dan Pancasila. Di samping itu, buku ini juga memfasilitasi tumbuhnya rasa kepedulian dan persaudaraan antarguru dalam mewujudkan capaian pembelajaran dan mengembangkan budaya saling asah, asih, dan asuh di lingkungan satuan pendidikan, dan kultural peserta didik.

Buku Guru berisi hal-hal berikut.

- a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
- b. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
- c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
- d. Kegiatan interaksi guru dan orangtua, yang memberikan kesempatan kepada orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus, Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

- a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
- c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian.

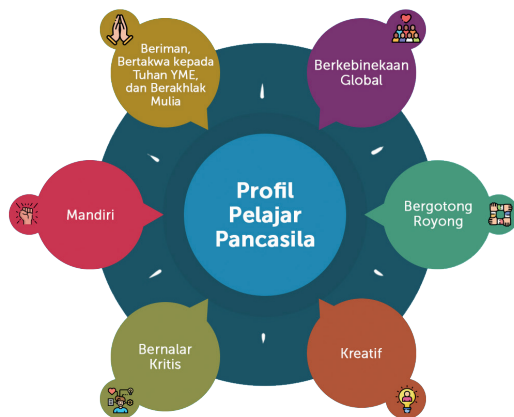
- d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain hal tersebut di atas, Buku Guru ini juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam mengembangkan potensi diri sebagai guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan visi dan misi Pendidikan Agama Buddha di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya, Buku Guru ini akan menjadi sumber inspiratif bagi guru dalam mengemas dan mengolah materi pelajaran dari konten menjadi kompetensi, dan verbalistik menjadi aplikatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Buku Guru ini juga diharapkan menjadikan guru akan lebih mudah, runtut, dan sistematis dalam proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang diinginkan dapat diwujudkan secara optimal.

Terkait dengan penilaian, Buku Guru ini berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan informasi pembahasan soal pada Buku Siswa. Buku Guru dan Buku Siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan. Jika guru merasa perlu mengembangkannya dapat dilakukan sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, Guru dapat juga menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemennya dijabarkan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajaran Pancasila

Dimensi	Elemen dan Subelemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak beragama <ol style="list-style-type: none"> a. Menenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa b. Pemahaman agama/kepercayaan c. Pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan 2. Akhlak pribadi <ol style="list-style-type: none"> a. Integritas b. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual 3. Akhlak kepada manusia <ol style="list-style-type: none"> a. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan b. Berempati kepada orang lain 4. Akhlak kepada alam <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga lingkungan b. Memahami keterhubungan ekosistem Bumi 5. Akhlak bernegara <p>Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia</p>

Berkebinekaan Global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan menghargai budaya <ol style="list-style-type: none"> a. Mendalami budaya dan identitas budaya. b. Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. c. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. 2. Komunikasi dan interaksi antar budaya . <ol style="list-style-type: none"> a. Berkomunikasi antar budaya. b. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif. 3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan <ol style="list-style-type: none"> a. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. b. Menghilangkan stereotip dan prasangka. c. Menyelaraskan perbedaan budaya 4. Berkeadilan sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. b. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama c. Memahami peran individu dalam demokrasi.
Bergotong-Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kerja sama b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. c. Saling ketergantungan positif. d. Koordinasi sosial. 2. Kepedulian <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggap terhadap lingkungan. b. Persepsi social. 3. Berbagi

Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri dan situasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi b. Mengembangkan refleksi diri 2. Regulasi diri <ol style="list-style-type: none"> a. Regulasi emosi b. Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri c. Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri d. Mengembangkan kendali dan disiplin diri e. Percaya diri, resilien dan adaptif
Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan b. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir
Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI fokus pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila

dasar negara. Hal-hal tersebut terintegrasi dalam ajaran Moralitas (*Sila*), Meditasi/Pengembangan Batin (*Samadhi*), dan kebijaksanaan (*Panna*).

Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar agama dari Michael Grimmit (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi. Ketiga tahapan tersebut yaitu mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori.

Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma (*Buddhasasana*) yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan oleh peserta didik dengan: (1) belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai. (2) Praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dengan menerima dan menghayatinya. (3) Mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila, yaitu menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri dengan memiliki empat pengembangan holistik, yaitu (a) pengembangan fisik, (b) pengembangan moral sosial, (c) pengembangan mental, (d) serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan lima indera dan pikiran dengan penuh kesadaran

melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya. Dengan demikian memperhatikan jasmani dan perilaku bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui Ucapan Benar, Perbuatan Benar, Penghidupan/ Mata Pencapaian Benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui Usaha Benar, Perhatian, dan Meditasi Benar, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, *Tiratana*, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi. Hal itu juga tercermin dari mampu mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui ruang lingkup yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Sejarah, (2) Ritual, dan (3) Etika.

B. Capaian Pembelajaran

Pada bagian ini, akan diuraikan secara detail terkait Capaian Pembelajaran Fase C dan Capaian Pembelajaran per Tahun sebagai berikut.

1. Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas dirinya di masyarakat; meneladan sifat-sifat Buddha, *Bodhisattva* dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih, menghadapi hambatan kesuksesan, dan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan.

Pelajar menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa

dan *Tiratana*; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antarliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain; menghormati pelaksanaan ibadah umat dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta umat dari agama dan kepercayaan lain; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta kegiatan ibadah agama dan kepercayaan lain di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Pelajar menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dharma, Pancasila Buddhis, dan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan; melaksanakan diskusi sederhana untuk menemukan solusi secara bijaksana terhadap permasalahan hak dan kewajiban sebagai peserta didik, sebagai anak, sebagai umat vihara, sebagai warga negara, dan sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya; serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.

2. Capaian Pembelajaran Per Tahun

Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas dirinya di masyarakat.

Pelajar menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat Buddha, *Bodhisattva*, dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.

Pelajar menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain.

Pelajar menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis dan Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui diskusi dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.

C. Bagian-Bagian Buku Siswa

Bagian-bagian Buku Siswa disajikan sebagai berikut:

1. Awal Bab
 - a. Judul Bab.
 - b. Gambar (foto/ilustrasi) berkaitan materi yang disajikan.
 - c. Tujuan Pembelajaran (Alur CP).
 - d. Pemantik.
2. Isi Bab
 - a. Duduk Hening.
 - b. Kata kunci berisi pertanyaan pemantik.
3. Setiap pembelajaran disajikan teori, konsep, dan materi yang memuat aktivitas peserta didik yang merupakan bagian integral dari materi pembelajaran. Fitur-fitur disajikan dalam Buku Siswa meliputi: (1) Ayo, Duduk Hening, (2) Ayo, Siap-Siap Belajar, (3) Ayo, Membaca, (4) Ayo, Menyimak, (5) Ayo, Mengamati, (6) Ayo, Menyanyi, (7) Pesan Kitab Suci, (8)

Sikapku, dan (9) Ayo, Berlatih. Berbagi fitur tersebut dikemas berdasarkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Buku Siswa terdiri atas 8 (delapan) bab sebagai berikut.

Judul Bab	Subjudul/Subbab
I. Meneladan Sifat Buddha dalam Mengatasi Kesulitan	1. Berani Mengatasi Bahaya 2. Menghadapi Hinaan 3. Tenang Walau Difithah 4. Pantang Menyerah 5. Mengatasi Sakit
II. Meneladan Sifat Boddhisattva	6. Kedermawanan dan <i>Kesusilaan</i> 7. Pelepasan dan Kebijakan 8. Semangat dan Kesabaran 9. Kebenaran dan Tekat yang Kuat 10. Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin
III. Menyelesaikan Masalah dengan	11. Mengajak Musyawarah 12. Adu Pendapat 13. Memberi Nasihat
IV. Menghargai Perbedaan Pendapat	14. Cara Menyampaikan Pendapat 15. Keterampilan Mendengarkan 16. Mengembangkan Toleransi
V. Menghormati Ibadah Aliran dan Agama Lain	17. Keberagaman Puja Bakti 18. Kebersamaan dalam Keberagaman 19. Menghormati Agama Lain
VI. Mendukung Kegiatan Puja	20. Kebebasan Memilih Agama/Aliran 21. Mendukung Kegiatan Puja 22. Mengembangkan Nilai-Nilai Spiritual
VII. Hak-Kewajiban Anak dan Siswa	23. Hak Anak 24. Kewajiban Anak 25. Hak Siswa 26. Kewajiban Siswa
VIII. Hak-Kewajiban Umat Buddha, Warga Negara, dan Masyarakat	27. Hak Umat Buddha 28. Kewajiban Umat Buddha 29. Hak dan Kewajiban Warga Negara 30. Hak dan Kewajiban Masyarakat

4. Refleksi, berisi pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut

5. Asesmen, untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
6. Pengayaan, merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Secara eksplisit, strategi umum dalam pembelajaran pada Buku Siswa telah tergambar pembelajaran menemukan (*inquiry learning*), pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Selanjutnya, berikut ini akan diuraikan beberapa contoh strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, antara lain: Pendekatan Saintifik, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Inquiry/Discovery Learning*, Pembelajaran Kooperatif, Metode Kuantum, *Contextual Teaching and Learning*, Debat, *Mind Mapping*, dan Demonstrasi.

1. **Pendekatan Saintifik** terdiri atas lima langkah kegiatan belajar, yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
 - a. *Mengamati*. Peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.

- b. *Menanya*. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- c. *Mengumpulkan informasi/mencoba*. Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja, media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.
- d. *Menalar/mengasosiasi*. Peserta didik menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubungkan-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah menanya.
- e. *Mengomunikasikan*. Peserta didik menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini peserta didik dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan

yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi. (Permendikbud No. 103 Tahun 2014).

Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik

Langkah-langkah	Aktivitas Guru
Mengamati	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pokok pembelajaran.
Menanya	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas, maupun hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
Mengeksplorasi	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan materi pembelajaran.
Mengasosiasi	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis materi pembelajaran yang sedang dibahas.
Mengomunikasikan	Peserta didik menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran secara tulis maupun lisan.

2. **Pembelajaran Berbasis Masalah** adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat terbuka untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas

pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau <i>Power Point slides</i> .
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

3. **Pembelajaran Berbasis Proyek** adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada

aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah-1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek.
Langkah 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya.
Langkah-3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.
Langkah-4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat.
Langkah-5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya.
Langkah-6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek.

4. Pembelajaran *Inquiry* disebut sama dengan *discovery*. Dalam *Webster's Collegiate Dictionary inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". *Discovery* disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki

dua proses utama. Pertama, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (*to inquire*). Kedua, siswa menyingkap, menemukan (*to discover*) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Langkah-langkah/sintak *Inquiry/Discovery Learning*

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah 1	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
Langkah 2	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
Langkah 3	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, ataupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
Langkah 4	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas).
Langkah 5	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabannya (Sutman, et.al.2008:52).

5. Pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Pembelajaran kooperatif sesuai dengan posisi atau keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang saling kebergantungan pada orang lain. Peserta

didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Pembelajaran kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
Langkah 2	Menyajikan informasi.
Langkah 3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar.
Langkah 4	Membimbing kelompok belajar dan bekerja.
Langkah 5	Evaluasi
langkah 6	Memberikan penghargaan.

6. **Metode Kuantum.** Ada lima prinsip yang memengaruhi seluruh aspek metode kuantum: (1) segalanya berbicara, (2) segalanya bertujuan, (3) pengalaman sebelum pemberian nama, (4) akui setiap usaha, dan (5) jika layak dipelajari, layak pula dirayakan. Urutan pembelajaran dengan metode kuantum dikenal dengan singkatan TANDUR, sebagai berikut:

T	Tumbuhkan (Perlakukan peserta didik sebagai manusia sederajat).
A	Alami (Ketahuilah apa yang disukai peserta didik, cara pikir mereka, dan perasaan mereka).
N	Namai (Bayangkan apa yang mereka katakan kepada diri sendiri dan mengenai diri sendiri).
D	Demonstrasikan (Ketahuilah apa yang menghambat mereka untuk memperoleh hal yang benar-benar mereka inginkan).
U	Ulangi (Berbicaralah dengan jujur kepada mereka dengan cara yang membuat mereka mendengarnya dengan jelas dan halus).
R	Rayakan (Bersenang-senanglah bersama mereka).

7. **Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau Tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik. Dengan demikian akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan. Motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, dan menyenangkan. Ada tujuh indikator pembelajaran kontekstual: (1) *modeling*: pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh, (2) *questioning*: eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, megembangkan, (3) *learning community*: seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar, (4) *Inquiry*: identifikasi, investigasi, hipotesis, menemukan, (5) *constructivism*: membangun pemahaman sendiri, (6) *reflection*: rewiu, rangkuman, tindak lanjut, (7) *authentic assessment*: penilaian secara proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas peserta didik.
8. **Metode Debat**. Metode ini dilakukan dengan cara membagi dua kelompok secara berhadapan. Peserta didik membaca materi bahan ajar untuk dicermati oleh masing-masing kelompok. Sajian presentasi hasil bacaan oleh perwakilan salah satu kelompok kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya, begitu seterusnya secara bergantian. Guru pembimbing membuat kesimpulan dan menambahkannya bila perlu.
9. **Metode *Mind Mapping***. Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal peserta didik. Sintaknya: informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, peserta didik berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, peserta didik membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi, dan refleksi.
10. **Metode Demonstrasi**. Metode pembelajaran ini khusus untuk materi yang memerlukan peragaan media atau eksperimen. Langkahnya adalah: informasi kompetensi, sajian gambaran umum materi bahan ajar, membagi tugas pembasan materi

untuk tiap kelompok, menunjuk peserta didik atau kelompok untuk mendemonstrasikan bagiannya, diskusi kelas, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

Strategi pembelajaran dalam agama Buddha dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahapan belajar teoretis (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*), dan pencapaian hasil (*pativedha*). Setelah melalui tiga tahapan tersebut, diharapkan peserta didik mampu hidup bersama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran, Buddha memberi petunjuk kepada Ananda agar memenuhi lima hal, yaitu: mengajar secara bertahap, mengajar dengan alasan atau berdasar sebab yang mendahului sehingga dimengerti, mengajar terdorong karena cinta kasih, mengajar tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, mengajar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain (*A.III.184*).

Buddha mengajarkan Dharma dengan pengetahuan tinggi yang dapat dipahami (*abhinnaya-dhammadesana*), bukan pengetahuan yang tidak dapat dipahami, memperlihatkan kebenaran supaya orang lain ikut memiliki pengetahuan dan berpandangan benar. Dia mengajarkan Dharma dengan hubungan sebab akibat (*sanidana-dhamma-desana*), bukan tanpa hubungan sebab akibat. Dia mengajarkan Dharma yang menakjubkan dan praktis meyakinkan (*sappatihariya-dhammadesana*). Karena alasan yang baik, mengapa Dia mengingatkan; karena alasan yang baik, mengapa Dia memberi petunjuk (*A.I.276*).

Disamping strategi pembelajaran di atas, aktivitas pembelajaran riil sebagai Capaian Pembelajaran ialah seperti berikut:

1. Melakukan duduk hening sebagai capaian Profil Pelajar Pancasila tentang akhlak mulia.
2. Menghargai keberagaman yang merupakan implementasi dari kebinekaan.
3. Kreativitas dalam pembelajaran sebagai aksi yang menunjukkan ciri pelajar Pancasila yang kreatif.

4. Menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sebagai wujud pelajar Pancasila yang bernalar kritis.
5. Mengerjakan tugas-tugas individu yang merupakan ciri pelajar Pancasila yang mandiri.
6. Bekerja sama dengan orang tua untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai ciri pelajar Pancasila, yaitu gotong royong.

BAB 1

MENELADAN SIFAT BUDDHA DALAM MENGATASI KESULITAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menyelesaikan kesulitan kehidupan di bermasyarakat.
- Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menyelesaikan kesulitan kehidupan di bermasyarakat.

2. Pokok Materi

Sikap Buddha ketika mengatasi bahaya, mengatasi hinaan, mengatasi fitnahan, mengatasi derita, dan mengatasi sakit.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).

2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Pembelajaran 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi bahaya. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi bahaya.
		<p>Pembelajaran 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi hinaan. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi hinaan.
		<p>Pembelajaran 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi fitnahan. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi fitnahan.
		<p>Pembelajaran 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam mengatasi derita. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam mengatasi derita.
		<p>Pembelajaran 5:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam mengatasi sakit. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam mengatasi sakit.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 1: Mengatasi Bahaya</p> <p>Pembelajaran 2: Menghadapi Hinaan</p> <p>Pembelajaran 3: Menghadapi Fitnahan</p> <p>Pembelajaran 4: Mengatasi Derita</p> <p>Pembelajaran 5: Mengatasi Sakit</p>

4.	Kata Kunci	tenang, sabar, berani, pantang menyerah
5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, <i>Resitasi</i>, <i>Discovery</i>, <i>Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<p>a. Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama.</p> <p>b. Buku Dhammapada.</p> <p>c. Gambar dan video-video lainnya.</p>

C. Panduan Pembelajaran



1 Mengatasi Bahaya

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi bahaya.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi bahaya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran Mengatasi Bahaya adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, Kotak dan

gulungan kertas yang bertuliskan nilai-nilai positif berdasarkan bacaan yang berjudul "Keberanian", dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: gambar-gambar dan video yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:

- (1) Mengucapkan salam

- (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening dengan objek cinta kasih atau objek yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

Ayo. kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati: Semoga aku berbahagia, Bebas dari derita, Bebas dari mendengki dan didengki, Bebas dari menyakiti dan disakiti, semoga bebas aku dapat menjalankan hidup dengan bahagia.

- (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.

- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci

- (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada*:124 pada buku siswa.

- (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.

- d) Pemanasan

- (1) Buka sesi dengan membaca sebuah berita tentang "Penyelamatan yang Berbahaya".

- (2) Tanyakan kepada peserta didik seperti: apa, di mana peristiwa itu terjadi, bagaimana usaha pertolongan, dan bagaimana perasaanmu jika mengalami hal itu!

2) Kegiatan Inti

a) Membaca

- (1) Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, tanpa memandang harta, tahta, dan jabatan pasti memiliki masalah, tak terkecuali Buddha.
- (2) Peserta didik mencermati Gambar 1.2.
- (3) Peserta didik menceritakan isi Gambar 1.2 dalam satu kalimat.
- (4) Peserta didik membaca kisah "Keberanian".
- (5) Peserta didik menceritakan kembali kisah tersebut.

b) Bermain Kotak Harta Karun

- (1) Perhatikan Gambar 1.3.
- (2) Disediakan kotak yang sudah berisikan gulungan kertas yang bertuliskan nilai-nilai positif dan negatif.
- (3) Peserta didik untuk mengambil gulungan kertas itu.
- (4) Buka gulungan kertas dan tempelkan pada lembar kolom yang telah disediakan.
- (5) Catat hasil permainan tersebut.

c) Menjawab Pertanyaan

- Peserta didik menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

d) Ayo, Membantu

- (1) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- (2) Catat hasil diskusi pada kertas.

- (3) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- (1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- (2) Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- (3) Mengajak peserta didik agar hasil belajar bersama ayah dan ibu ditulis pada Buku Tugas.
- (4) Guru menginformasi tentang rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

- (1) Kegiatan Refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
- (2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
- (3) Hangatkan kembali suasana pembelajaran dengan yel-yel, tepuk tangan, atau kegiatan lainnya secara singkat.
- (4) Rayakan pembelajaran dengan Duduk Hening sejenak dan doa "Semoga Semua MakhluK Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran hendaknya dilakukan di kelas dengan cara tatap muka. Tetapi, jika hal ini tidak memungkinkan, guru bisa melakukannya dengan belajar jarak jauh melalui internet dan kunjungan rumah. Pembuatan persiapan pembelajaran dengan multimedia mutlak dilakukan. Jika berada di daerah terpencil dan tidak ada internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Guru jika diperlukan, melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Guru tidak membuat persiapan mengajar yang baik. Guru menganggap dirinya yang paling pandai, mengabaikan perbedaan peserta didik, tidak memperlakukan peserta didik secara adil. Guru berperilaku yang tidak mencerminkan kesopanan atau etika.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Peserta didik di dalam satu kelas beragam dalam kemampuan dan karakter. Guru harus memperhatikan peserta didik yang kesulitan belajar, peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, dan memperhatikan keberagaman karakter peserta didik.

- 1) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambatan tertentu, guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama, perlu diberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dengan sebelumnya
- 2) Bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok.
- 3) Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi diberikan pengayaan dengan meningkatkan wawasan belajar mandiri, menjadi tutor sebaya, memberikan kompetisi antarpeserta didik, mengembangkan media dan sumber pembelajaran.
- 4) Guru juga perlu memperhatikan keberagaman karakter peserta didik sehingga bisa menangani anak sesuai karakternya.

g. Refleksi

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri. Bagian ini tidak ada di Buku Siswa. Guru pun pada akhir pembelajaran perlu melakukan refleksi diri.

1) Refleksi bagi Peserta Didik

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu siswa untuk melakukan refleksi diri dengan menyiapkan pertanyaan kepada peserta didik misalnya seperti berikut. Guru boleh memilih beberapa di antaranya setiap kali kegiatan refleksi. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai materi pembelajaran.

- a) Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi hari ini?
- b) Bagian mana yang paling menarik dipelajari hari ini? Mengapa?
- c) Bagian mana yang tidak menarik dipelajari? Mengapa?
- d) Apakah ada materi yang belum kalian pahami?
- e) Bagaimana proses pembelajaran pada pertemuan ini? Coba kalian ungkapkan secara jujur apa yang kalian alami!
- f) Manfaat apa yang dapat kalian peroleh dengan pembelajaran tentang materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia?

2) Refleksi bagi Guru

Setelah akhir pembelajaran dan memandu refleksi terhadap peserta didik, guru dapat melakukan refleksi dengan menilai diri sendiri sebagai berikut.

- a) Apakah kekurangan yang saya lakukan pada pembelajaran hari ini?
- b) Bagaimana caranya agar peserta didik dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan?
- c) Bagaimana agar pertemuan berikutnya menyenangkan?
- d) Apakah pembelajaran tentang materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia dapat menyenangkan peserta didik?

- e) Saya akan memperbaiki kekurangan pada pembelajaran hari ini untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.
- f) Sudahkah menerapkan pembelajaran agama dengan benar bahwa pembelajaran pendidikan agama seharusnya ditekankan pada nilai-nilai afektif bukan pada pengetahuan agama (belajar dari agama bukan belajar agama).

h. Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap yang sudah terintegrasi dalam rubrik Menyimak, Membaca, Bercerita, Berlatih, Membantu, Menyanyi, Berdiskusi dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyediakan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

1) Penilaian: Duduk Hening

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mata terpejam					
2.	Ketenangan					
3.	Badan rileks					
4.	Konsentrasi terhadap pernapasan					
5.	Ketepatan waktu yang sudah ditentukan					
Skor						

Petunjuk:

Guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis (✓), dengan kriteria sebagai berikut:

- 5 = Sangat sesuai, jika selalu melakukan kegiatan itu.
- 4 = Sesuai, jika sering melakukan sesuai petunjuk dan kadang-kadang tidak melakukan kegiatan itu.
- 3 = Cukup sesuai, jika kadang-kadang melakukan dan kadang-kadang tidak kegiatan itu.
- 2 = Tidak Sesuai, jika sering tidak melakukan kegiatan itu.
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan kegiatan itu.

Petunjuk Penskoran:

Penskoran menggunakan skala 1 sampai 5, skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

2) Penilaian: Sikap

Contoh Jurnal Sikap

Nama Sekolah :

Kelas/Semester : /

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2020	Wiryana	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
2.				

3) Penilaian: Ayo, Membaca

No.	Nama Siswa	Suara (Skor 5)	Intonasi (Skor 10)	Hafal (Skor 10)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

4) Penilaian: Ayo, Menyanyi

No.	Nama Siswa	Suara (Skor 5)	Intonasi (Skor 10)	Hafal (Skor 10)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

5) Penilaian: Ayo, Bermain

1 Soal diberi skor nilai 5. Skor Maksimal 25.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

6) Penilaian: Ayo, Berlatih

Menjawab Pertanyaan

1 Soal diberi skor nilai 5. Skor Maksimal 5.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

7) Penilaian: Ayo, Membantu

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Nilai = Skor perolehan/ skor tertinggi
		Menulis saran dan masuk akal. Skor 3 – 4	Menulis saran tetapi tidak masuk akal. Skor 1 – 2	Tidak Memberi Saran. Skor 0	
1.					
2.					

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

8) Penilaian: Menjodohkan

1 Soal diberi skor nilai 5. Skor Maksimal 25.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

9) Penilaian: Melengkapi

1 Soal diberi skor nilai 5. Skor Maksimal 25.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

10) Penilaian: Teka Teki Silang

1 Soal diberi skor nilai 5. Skor Maksimal 25.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

11) Penilaian: Diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan (Skor 5)	Berpendapat (Skor 10)	Sikap (Skor 5)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

12) Penilaian: Membaca Puisi

Contoh rubrik penilaian keterampilan membaca puisi:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Nilai = Skor perolehan/ skor tertinggi
		Percaya diri Skor 1 – 4	Suara Jelas Skor 1 – 4	Ekspresi Skor 1 - 4	
1.					
2.					

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

13) Penilaian: Kreativitas

No.	Nama Siswa	Kelengkapan Alat (Skor 5)	Proses Pembuatan (Skor 10)	Hasil (Skor 10)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Karena untuk membunuh Buddha, diperlukan makhluk yang kuat.
2. Buddha memahami kekerasan jangan dibalas dengan kekerasan.
3. Karena Buddha memiliki, keberanian, cinta kasih, dan kelembutan.
4. Gajah Buddha adalah makhluk yang tidak jahat dan liar, tidak membunuh manusia.
5. Disesuaikan dengan pendapat Peserta didik.

j. Tindak Lanjut

1) Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Remedial dilakukan secara mandiri maupun kelompok disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan memberikan tugas latihan atau pembelajaran ulang.

2) Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang nilainya melampaui KKM dengan meningkatkan wawasan melalui belajar mandiri.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru mengomunikasikan perihal perilaku dan kebiasaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar peserta didik.



Menghadapi Hinaan

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi hinaan.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi hinaan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: gambar-gambar dan video yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada*: 399 pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Apersepsi (Pemanasan)
 - (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 1.4.
 - (2) Mintalah peserta didik memberi tanda ceklis (√) pada pernyataan sesuai Gambar 1.4.
 - (3) Peserta didik menjelaskan alasan-alasan kotak pernyataan yang diberi tanda ceklis (√).

2) Inti Pembelajaran

a) Bermain Peran

- (1) Kaitkan pesan pada kotak pernyataan yang diberi tanda ceklis (✓) dengan inti pelajaran, yaitu bahwa perbuatan menghina bisa menyakiti hati orang lain.
- (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 1.5.
- (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 1.5. dalam satu kalimat.
- (4) Minta peserta didik untuk membaca kisah “Kisah Brahmana Bersaudara yang Kasar”.
- (5) Mintalah empat peserta didik untuk maju di depan kelas.
- (6) Mereka memainkan peran sebagai Istri, Suami, Buddha, Bharadvaja”.
- (7) Setiap peserta didik memerankan tokoh-tokoh dengan membaca teks yang terdapat pada kisah di atas.

b) Menjodohkan

- Peserta didik menjodohkan pernyataan dan jawaban pada kolom-kolom yang telah tersedia.

c) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

d) Ayo, Membantu

- (1) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo, Membantu pada buku siswa.
- (2) Catat hasil diskusi pada kertas dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- (3) Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif menggunakan kata-kata yang santun.

3) Kegiatan Penutup

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

1. Karena ia belum pernah bertemu Buddha.
2. Karena pertanyaannya bisa dijawab dengan benar oleh Buddha.
3. Akan terjadi perdebatan dan permusuhan.
4. Mereka yang menghina akan menerima akibatnya.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru memberitahukan kepada orang tua peserta didik, misalnya bersama keluarga menonton video atau melihat gambar-gambar tentang menghadapi hinaan.



Mengatasi Fitnahan

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam menghadapi fitnahan.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menghadapi fitnahan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: gambar-gambar dan video yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta didik dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada*: 176 pada buku siswa.

(2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Pemanasan

(1) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 1.6.

(2) Guru menanyakan peristiwa yang terjadi pada Gambar 1.6.

(3) Guru menanyakan apakah akibat yang ditimbulkan pada peristiwa yang terjadi pada Gambar 1.6.

(4) Guru menanyakan sikap yang seharusnya dilakukan pada peristiwa yang terjadi pada Gambar 1.6.

2) *Inti Pembelajaran*

a) Bercerita

- Kaitkan pesan Gambar 1.7. untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 1.7.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 1.7. dalam satu kalimat.
- Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik Bercerita.
- Minta peserta didik untuk membaca kisah "Fitnahan".
- Mintalah dua peserta didik untuk maju di depan kelas.
- Mereka memainkan peran sebagai Rita dan Sari.

b) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Menjawab Teka Teki *Silang*

- Mintalah peserta didik untuk menjawab TTS dengan jawaban yang benar.

d) Ayo, Membantu

- Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling melengkapi dalam menjawab.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

(Merujuk pada Panduan pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

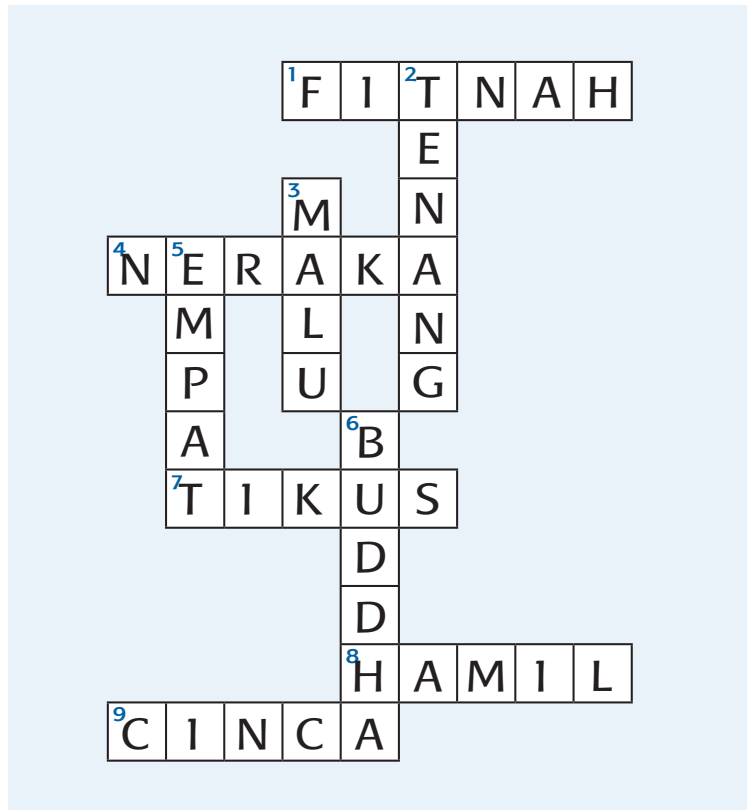
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Perasannya sedih, tetapi kita bersikap tenang sampai kebenaran itu terwujud.
2. Karena Buddha tidak melakukan perbuatan yang memalukan.
3. Bahwa Cínca telah berbohong.
4. Akibat yang diterima Cínca akan menjadi lebih parah.
5. Karena *sila* kelima adalah mengonsumsi minuman keras, sedangkan *sila* keempat adalah berbohong seperti yang dilakukan Cínca.

Kunci jawaban Teka teki *silang*.



j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi dengan Orang Tua

Guru mengomunikasikan kepada orang tua peserta didik, tentang keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran.



Mengatasi Derita

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam mengatasi derita.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam mengatasi derita.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran “Mengatasi Derita” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: gambar-gambar dan video yang sesuai.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 112 pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - (1) Dalam rubrik buku siswa tahap pemanasan ini bernama “Siap-siap Belajar”. Peserta didik diajak membaca “Puasa” dan untuk mengaitkan dengan pembelajaran mengatasi derita.

- (2) Guru menanyakan apa dan bagaimana berpuasa dalam agama Buddha.
- (3) Guru menanyakan siapa peserta didik yang pernah berpuasa.
- (4) Guru menanyakan bagaimana rasanya berpuasa.

2) Inti Pembejaran

a) Membaca

- Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik membaca.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 1.8.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 1.8. dalam satu kalimat.
- Mintalah peserta didik untuk membaca secara bergiliran. Misalnya satu peserta didik satu paragraf.
- Minta peserta didik bergantian untuk menceritakan secara singkat per paragraf.
- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tersebut secara singkat.
- Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

b) Berlatih

Melengkapi Lembar Kerja

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi jawaban pada lembar kerja siswa yang tersedia berupa sikap positif Petapa Siddharta.

c) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menjawab berupa pertanyaan yang sesuai dengan wacana di atas.

d) Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Guru menjelaskan kasus yang terjadi dan meminta peserta didik untuk memberi saran pada Iwan dan Andika.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

e) Menyanyi

- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu “Enam Tahun Sengsara”.
- Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.
- Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Melengkapai Jawaban.

1. Tanggung jawab --> Beliau bertanggung jawab terhadap penderitaan yang dihadapi semua makhluk.
2. Mandiri --> Walaupun ditinggalkan oleh lima petapa, Beliau seorang diri berlatih dalam meditasi.
3. Kerja keras --> Tanpa kenal lelah Beliau berlatih siang dan malam.
4. Jujur --> Tekad yang pernah Beliau ucapkan dilaksanakan.
5. Kreatif --> Beliau mempraktikkan bermacam-macam cara bertapa sampai berhasil mencapai kesucian.

Menjawab Pertanyaan.

1. Karena Beliau bertekad akan kembali ke istana jika sudah mencapai kesucian.
2. Karena Beliau manusia yang sudah tidak mempunyai rasa takut terhadap kematian.
3. Jika Beliau menyerah, banyak makhluk yang menertawakannya terutama makhluk Mara yang memusuhinya.
4. Beliau mulai memahami bahwa menyiksa diri adalah perbuatan sia-sia dan akhirnya meninggalkan perbuatan tersebut.
5. Usaha sungguh-sungguh, semangat, tak kenal lelah.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Mengatasi Sakit

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha dalam mengatasi sakit.

- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha dalam mengatasi sakit.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran “Mengatasi Sakit” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

- 1) Buku Siswa
- 2) Buku Guru
- 3) Buku Riwayat Buddha
- 4) Media: gambar-gambar dan video yang sesuai.
- 5) Buku Jurnal Penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
 - (3) Memotivasi belajar peserta didik dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada, Vinaya 1, 301-302* pada buku peserta didik.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- (1) Dalam rubrik buku siswa tahap pemanasan ini bernama "Siap-siap Belajar". Peserta didik diajak membaca "Pandemi Covid 19" untuk mengaitkan dengan pembelajaran mengatasi sakit.
- (2) Guru menanyakan apakah Pandemi Covid 19 itu.
- (3) Guru menanyakan bagaimana cara penularannya?
- (4) Guru menanyakan bagaimana cara menghindarinya.

2) *Kegiatan Inti*

a) Bercerita

- Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik membaca.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 1.9.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 1.9. dalam satu kalimat.
- Mintalah peserta didik untuk membaca secara bergiliran. Misalnya satu peserta didik satu paragraf.
- Minta peserta didik bergantian untuk menceritakan secara singkat per paragraf.
- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tersebut secara singkat.
- Minta peserta didik untuk mengungkapkan inti cerita itu terkait dengan kehidupan Buddha.

b) Berlatih

Melengkapi Nilai Karakter

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi jawaban pada lembar kerja siswa yang tersedia berupa nilai karakter sesuai cerita di atas.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menjawab berupa pertanyaan yang sesuai dengan wacana di atas.

c) Kreativitas

- Mintalah peserta didik untuk membuat kartu ucapan seperti pada pada buku siswa.
- Mintalah peserta didik untuk menghias sedemikian rupa sehingga lebih menarik.

d) Ayo, Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Guru menjelaskan kasus yang terjadi dan meminta peserta didik untuk memberi saran pada Karuna.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka pernah mengalami peristiwa serupa?

3) Kegiatan Penutup

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1 dan peserta didik melakukan penilaian tertulis pada akhir bab).

i. Kunci Jawaban

Melengkapi Nilai karakter.

1. Karena peduli, teman-teman Tina menjenguknya.
2. Seorang anak memiliki tanggung-jawab ketika orangtuanya sakit.
3. Ketika orangtua sakit saya secara mandiri akan melakukan tugas-tugasku.
4. Tina sakit tyfus, dia ingin tahu apa yang menyebabkan sakitnya itu.
5. Pak Anton mengajak menjenguk teman-teman Tina, sehingga perbuatan terbut bisa menumbuhkan rasa bersahabat.
6. Tina sangat disiplin meminum obat sesuai anjuran dokter.

Menjawab Pertanyaan:

1. Mereka yang dihibur akan bahagia. Pikiran bahagia menimbulkan ketenangan. Ketenangan menimbulkan kesembuhan.
2. Buddha yang sakit adalah jasmaninya. Sehubungan dengan jasmani, Beliau adalah manusia biasa yang masih bisa mengalami sakit.
3. Karena Beliau tahu bahwa dirinyalah yang bisa mencerna makan itu. Jika dimakan oleh para bhikkhu bisa menyebabkan kematian.
4. Karena Beliau sadar, bahwa mereka yang masih memiliki jasmani pasti mengalami sakit.
5. Dengan pembacaan *paritta* menimbulkan ketenangan. Ketenangan menimbulkan kesembuhan.

Uji Kompetensi Bab 1

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. D |
| 5. C | 10. D |

B. Uraian

1. Karena dalam menghadapi bahaya diperlukan kejernihan pikiran.
2. Menerima penderitaan, menanggung rasa malu.
3. Karena akibatnya membuat sakit hati orang lain.
4. Mengetahui hal-hal baru, tercapainya cita-cita.
5. Tenang, sabar, paham bahwa kesembuhan bisa datang.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru memberitahukan dan mengajak kepada orang tua untuk mengoptimalkan penggunaan alat elektronik seperti handphone.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB 11

MENELADAN SIFAT-SIFAT LUHUR *BODHISATTVA*

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif peserta didik dapat:

- meneladan sifat-sifat luhur *Bodhisattva* dalam mengatasi kesulitan kehidupan;
- menerima sifat-sifat luhur *Bodhisattva* dalam mengatasi kesulitan kehidupan;
- menerapkan contoh-contoh keteladanan *Bodhisattva* dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah Sifat-Sifat Luhur *Bodhisattva* (*dasa paramita*). Pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat meneladan sifat-sifat luhur tersebut dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidup yang dihadapinya.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Meneladan Sifat-Sifat *Bodhisattva* dalam Mengatasi Kesulitan Kehidupan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PKn dan Bahasa Indonesia, terutama

dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 6: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Kedermawanan dan Kesusilaan. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Kedermawanan dan Kesusilaan.
		Pembelajaran 7: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Pelepasan Keduniawian dan Kebijaksanaan. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Pelepasan Keduniawian dan Kebijaksanaan.
		Pembelajaran 8: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Semangat dan Sabar. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Semangat dan Sabar.
		Pembelajaran 9: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Kebenaran dan Tekad Kuat. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan Kebenaran dan Tekad yang Kuat.

		<p>Pembelajaran 10:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Cinta-kasih dan Keseimbangan batin. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral <i>Bodhisattva</i> dalam melakukan perbuatan Cinta-kasih dan Keseimbangan batin.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 6: Kedermawanan dan Kesusilaan.</p> <p>Pembelajaran 7: Pelepasan Keduniawian dan Kebijaksanaan</p> <p>Pembelajaran 8: Sabar dan Semangat</p> <p>Pembelajaran 9: Kebenaran dan Tekad yang Kuat</p> <p>Pembelajaran 10: Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin.</p>
4.	Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kehidupan ini tidak semua orang hidup dalam kedermawanan dan kesusilaan. • Kita harus melatih dan mengembangkan kedermawanan dan kesusilaan.
5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, <i>Discovery</i>, <i>Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama. • Kitab Suci <i>Dhammapada</i>. • Kitab Suci Jataka. • Internet: https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/sattubhastha-jataka/

C. Panduan Pembelajaran



Kedermawanan dan Kesusilaan

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Kedermawanan dan Kesusilaan.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Kedermawanan dan Kesusilaan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 6 ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: gambar dan video yang sesuai.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan duduk Hening dengan objek pernapasan atau objek yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada buku siswa.
 - (2) Apakah makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut?
 - (3) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 2.2. Apakah gambar tersebut dapat mengubahnya menjadi lebih baik dalam hal kedermawanan dan kesusilaan? Jika ya, bagaimana cara melakukannya?
- (2) Mintalah peserta didik untuk membuka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- (3) Tanyakan kepada peserta didik seperti: apakah *Bodhisattva*, bisakah semua orang menjadi *Bodhisattva*, apakah tujuan menjadi *Bodhisattva*?

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, jika berusaha dengan sungguh-sungguh bisa menjadi *Bodhisattva*.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah “Kedermawanan”
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

b) Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas pada kisah “Kedermawanan”.

c) Membaca Puisi

- Mintalah peserta didik untuk membaca puisi dengan indah yang berkaitan dengan sifat luhur kedermawanan.

d) Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, tanpa memandang harta, tahta, dan jabatan bisa menjadi *Bodhisattva*.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah “Kesusilaan”
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas pada kisah “Kesusilaan”.
- e) Mencari Informasi
 - Mintalah peserta didik informasi lebih lanjut tentang “Kisah Kesusilaan” pada sumber-sumber lainnya.
- f) Penanaman Karakter
 - Mintalah peserta didik memberi tanda centang “√” pada kolom pilihan yang tersedia.
- g) Menjawab Pertanyaan
 - Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- h) Penerapan Ayo, Membantu
 - Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
 - Catat hasil diskusi pada kertas.
 - Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Umpan Balik
 - Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada ayah dan ibu alasan kita harus bermurah hati dan berlatih hidup bermoral.
 - Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas.
- b) Penguatan
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 6

1. Kedermawanan penting untuk mengurangi keserakahan, kesusilaan penting untuk mendisiplinkan diri menghindari kejahatan
2. Dana materi, dana ajaran kebenaran, dana memaafkan, dan kehidupan.
3. *Sila* jenis Pancasila, yaitu menghindari membunuh, mencuri, asusila, berdusta, dan mabuk-mabukan.
4. Didasari oleh malu berbuat jahat dan takut akibat perbuatan jahat.
5. Hidupnya sejahtera/kaya raya, memiliki nama baik, tenang, meninggal dengan tenang, dan terlahir di alam surga.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Pelepasan dan Kebijaksanaan

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Pelapasan Keduniawian dan Kebijaksanaan.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Pelapasan Keduniawian dan Kebijaksanaan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sedangkan sarana yang diperlukan, antara lain Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media yang diperlukan bisa berupa gambar, video, atau lembar kerja peserta didik lainnya.

c. Aktivitas Awal Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 7 dan 76 pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 2.4.
- (2) Mintalah peserta didik untuk menceritakan secara singkat isi inti cerita gambar tersebut. Kaitkan dengan tujuan jangka panjangnya.
- (3) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- (4) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah pelepasan keduniawian, apakah kebijaksanaan itu, apakah tujuan *Bodhisattva* melakukan/perbuatan/sifat-sifat luhur itu?

2) *Kegiatan Inti*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, jika berusaha dengan sungguh-sungguh bisa menjadi *Bodhisattva*.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah "Pelepasan Keduniawian"
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas pada kisah "Pelepasan dan Kebijakan"

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, jika berusaha dengan sungguh-sungguh bisa menjadi *Bodhisattva*.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah "Pelepasan Keduniawian dan Kebijakan"
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis atau menjawab pertanyaan secara lisan.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Guru meminta peserta didik bersama orangtua untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan melepaskan kesenangan duniawi dan hidup bijaksana.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

e. Kesalahan Umum

Hati-hati jangan terjebak pada sikap rendah diri atau minder. Fasilitasi peserta didik untuk memahami adanya kekurangan pada dirinya. Karena banyak orang yang masih jauh dari kesempurnaan.

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 7

1. Karena orang biasa masih memiliki keinginan nafsu yang kuat.

2. Nafsu indera yang seyogianya dikurangi: lidah yang selalu ingin merasakan yang enak-enak, hidung untuk mencium bau yang harum, mata untuk melihat yang menyenangkan mata, telinga untuk mendengar suara yang merdu, kulit untuk sentuhan yang halus, dan pikiran untuk ide/gagasan yang menyenangkan pikiran.
3. Kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan, yaitu mengetahui yang baik dan yang jahat/tidak baik, yang benar dan salah, yang bermanfaat dan tidak bermanfaat.
4. Kebijaksanaan dapat berkembang melalui mendengar/ belajar, berpikir, dan meditasi.
5. Manfaat mengurangi kesenangan indera dan mengembangkan kebijaksanaan, yaitu hidupnya akan menjadi lebih tenang dan bahagia.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Semangat dan Kesabaran

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat *Bodhisattva* dalam melakukan sifat luhur Semangat dan Sabar.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral *Bodhisattva* dalam melakukan sifat luhur Semangat dan Sabar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media yang digunakan gambar dan video yang sesuai.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya
- b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 112 dan 184 pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- c) Pemanasan
 - (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 2.6.
 - (2) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut dalam satu kalimat, dan bagaimana menerapkan semangat dan sabar itu dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari kisah tersebut
 - (3) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
 - (4) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah semangat itu, apakah kesabaran itu, apakah tujuan *Bodhisattva* melakukan perbuatan itu?

2) Inti Pembelajaran

Bercerita

- Kaitkan pesan Gambar 2.6 untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik Bercerita.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah “Pangeran Pancayudha”
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

Melengkapi Lembar Kerja

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi jawaban pada lembar kerja yang tersedia berupa pengembangan sikap keteladanan Semangat *Bodhisattva*.

Bercerita

- Kaitkan pesan Gambar 2.7 untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik Bercerita.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah “Khantivadi”
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

Bermain Huruf Misterius

- Mintalah peserta didik untuk bermain “Huruf Misterius” sesuai petunjuk yang ada pada buku siswa.

Ayo Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik bersama ayah dan ibu untuk tanyakan kepada orangtuamu hal-hal yang terkait dengan semangat dan kesabaran dan menuliskan jawaban pada buku tugas.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

Pembelajaran di sini menekankan pentingnya menerapkan kesabaran. Makna sabar di sini bukan selalu menunda-nunda pekerjaan kita. Namun, sabar menghadapi hal-hal yang tidak menyenangkan, misalnya kritikan, celaan, dan lain-lain. Bimbing peserta didik untuk menyadarinya. Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 8

Kunci Jawaban

1. Kita harus tetap semangat berbuat baik karena kita tahu bahwa perbuatan baik akan memebuhkan kebahagiaan.
2. Cara mengembangkan semangat adalah dengan pantang menyerah dan terus melenyapkan kemalasan, tidak menunda pekerjaan.

3. Kesabaran artinya tidak cepat marah dan tidak mudah tersinggung dalam menghadapi hal-hal yang tidak menyenangkan.
4. Kesabaran dapat berkembang dengan cara melatih pikiran baik dalam kehidupan.
5. Manfaat kesabaran yaitu terhindar dari kesalahan karena pikiran baiknya terjaga, teliti, hati-hati, dan batin lebih damai.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Kebenaran dan Tekad yang Kuat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Kebenaran dan Tekad yang Kuat.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Kebenaran dan Tekad yang Kuat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan Pembelajaran 9 ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media: gambar dan video.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 24 dan 118 pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 2.8 tentang kebenaran dan tekad yang kuat *Bodhisattva*.
 - Mintalah peserta didik untuk mengungkapkan hal positif apa saja yang dapat diperoleh dari kisah dalam pembelajaran tersebut.
 - Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
 - Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah kebenaran itu, apakah tekad kuat itu, apakah tujuan *Bodhisattva* melakukan perbuatan itu?

2) Inti Pembelajaran

Menyimak

- Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
- Mintalah peserta didik untuk membaca secara bergiliran. Misalnya satu peserta didik satu paragraph/beberapa kalimat.
- Minta peserta didik bergantian untuk menceritakan secara singkat makna dari kalimat-kalimat tersebut.

- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tentang kisah Kebenaran *Bodhisattva* secara singkat.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas pada kisah “Kebenaran.”

Berdiskusi

- Mintalah peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait dengan hal-hal yang terdapat dalam kisah Kebenaran *Bodhisattva* pada buku siswa.

Menyimak

- Mintalah peserta didik untuk membaca kisah “Tekad *Bodhisattva*.”
- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tersebut secara singkat.

Bermain Morse

- Mintalah peserta didik untuk melakukan permainan Morse dengan petunjuk yang ada pada buku siswa.

Mengolah Informasi

Mintalah peserta didik untuk menganalisis informasi dan membuat kesimpulan terkait dengan keteladanan *Bodhisattva* tentang Kebenaran dan Tekad yang Kuat dalam mengatasi kesulitan hidup.

Berlatih

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menjawab berupa pertanyaan yang sesuai dengan wacana di atas.

Berdiskusi

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Berdiskusi pada buku siswa.
- Guru menjelaskan kasus yang terjadi dan meminta peserta didik untuk memberi saran.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik bersama orangtuamu terkait dengan kebenaran dan tekad yang kuat menuliskan jawaban pada Buku Tugas.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

Pembelajaran di sini menekankan pentingnya melaksanakan kebenaran dan tekad yang kuat. Kebenaran menurut norma agama atau norma yang ada di masyarakat. Jadi, bukan kebenaran menurut pandangannya sendiri. Bimbing peserta didik untuk menyadari bahwa kebenaran tersebut harus dilaksanakan dalam kehidupan dengan disertai tekad yang kuat. Hindari peran guru sebagai penceramah, lakukan peran guru sebagai fasilitator.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 9

Kunci Jawaban

1. Hidup sesuai kebenaran akan menimbulkan ketenangan dan kebahagiaan.
2. Cara agar kita teguh dalam kebenaran yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai moral, antara lain dengan memiliki kejujuran/bebas dari kebohongan.
3. Tekad yang kuat yaitu sikap pantang menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.
4. Tekad yang kuat penting, karena akan menunjang tercapainya cita-cita atau tujuan.
5. Manfaat memiliki kebenaran dan tekad yang kuat, yaitu dipercaya dan hidupnya penuh percaya diri/memiliki daya juang yang kokoh.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral *Bodhisattva* dalam melakukan perbuatan Cinta Kasih dan Keseimbangan Batin.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 10 ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Jurnal Penilaian. Media yang digunakan bisa berupa gambar dan video.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan membaca Pesan Kitab Suci pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 2.10.
 - Mintalah peserta didik untuk menceritakan/ mengungkapkan bagian yang paling susah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan pembelajaran tersebut.
 - Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
 - Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah cinta kasih

itu, apakah keseimbangan batin itu, dan apakah tujuan Bodhisatva melatih dan menyempurnakan sifat-sifat tersebut?

2) *Inti Pembelajaran*

Menyimak

- Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
- Mintalah peserta didik untuk membaca secara bergiliran.
- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tersebut secara singkat.

Mengolah Informasi dan Mengomunikasikan

- Mintalah peserta didik untuk menganalisis kisah keteladanan *Bodhisattva* tentang cinta kasih, buatlah kesimpulan, dan komunikasikan hal tersebut di depan kelas/kelompok lain.

Menyanyi

- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu "Metta Suci."
- Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.
- Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.

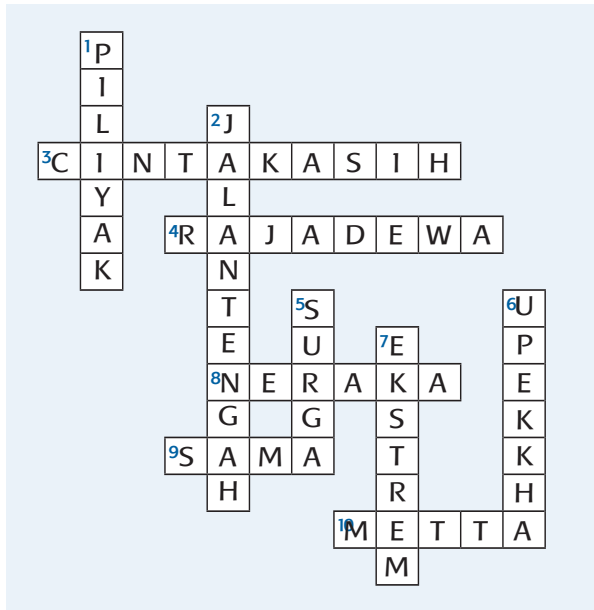
Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, jika berusaha dengan sungguh-sungguh bisa menjadi Bodhisatva.
- Mintalah peserta didik untuk membacakan kisah "Keseimbangan Batin"
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.

Menjawab Teka-Teki Silang

- Mintalah peserta didik untuk menjawab TTS dengan jawaban yang benar.

Kunci Jawaban Pembelajaran 10



Penerapan

Penilaian Diri

- Mintalah peserta didik untuk mengisi kolom penilaian diri tentang pelaksanaan dasa paramita pada kolom yang tersedia.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik menanyakan kepada ayah dan ibu, terkait dengan cinta-kasih dan ketenangan batin dan menulis jawaban pada buku tugas.
- Mintalah peserta didik untuk membaca pengayaan dan menuliskan satu kalimat yang mereka anggap memberi kesan.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

Pembelajaran di sini menekankan pentingnya sifat luhur cinta kasih. Cinta kasih kepada semua makhluk tanpa membedakan. Bukan hanya cinta kasih kepada sesama manusia, keluarganya, kelompoknya, dan lain-lain. Bimbing peserta didik untuk mengembangkan sifat luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. D |
| 5. B | 10. C |

B. Uraian

1. Jenis-jenis dana: dana materi, kebenaran, memaafkan, melepas binatang, dana untuk banyak orang, dan jiwa raga.
2. Cara agar memiliki kehidupan yang bermoral, yaitu dengan mengembangkan sifat malu berbuat jahat dan takut akibat perbuatan jahat.

3. Nafsu keinginan yang seharusnya dikendalikan adalah nafsu keinginan yang muncul dari enam indera.
4. Kesabaran yang dikembangkan Petapa Khantivadi, yaitu tetap sabar meskipun tangannya dipotong, kakinya dipotong, dan telinganya dipotong.
5. Tiga kelompok utama dari Jalan Tengah: moralitas, pengembangan batin, dan kebijaksanaan.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dengan Orangtua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB III

MENYELESAIKAN MASALAH DENGAN MUSYAWARAH

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik meneladan sikap Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan dengan bermusyawarah.
- b. Peserta didik merapkan nilai-nilai moral Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan dengan bermusyawarah.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah Sikap Buddha dalam mengatasi perbedaan pendapat yaitu dengan mengajak bermusyawarah, beradu pendapat, dan menasihati.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang meneladan sifat Buddha dalam mengatasi perbedaan pendapat Kehidupan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Pembelajaran 11:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara bermusyawarah. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara bermusyawarah. <p>Pembelajaran 12:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara beradu pendapat. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara beradu pendapat. <p>Pembelajaran 13:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara menasihati. 2. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara menasihati.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 11: Musyawarah untuk mencapai mufakat.</p> <p>Pembelajaran 12: Berpengapat untuk memperoleh kebenaran</p> <p>Pembelajaran 13: Mudah dinasihati</p>
4.	Kata Kunci	musyawarah, berpendapat, nasihat

5.	Metode dan Aktivitas	a. <i>Metode</i> : Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, <i>Discovery</i> , <i>Inquiry</i> . b. <i>Aktivitas</i> : Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
		c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i> : Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama 2. Buku <i>Dhammapada</i> . 3. Video.

C. Panduan Pembelajaran



Mengajak Musyawarah

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara bermusyawarah.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara bermusyawarah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran Mengajak Bermusyawarah adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada: 77* pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 3.2
 - (2) Mintalah peserta didik memberi tanda ceklist (√) pada pernyataan sesuai Gambar 3.2
 - (3) Peserta didik menjelaskan alasan-alasan dalam mengisi kotak pernyataan yang diberi tanda ceklist (√).

2) Kegiatan Inti

- a) Bercerita
 - Peserta didik diberi pengertian bahwa Buddha tidak menyukai pertengkaran.
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 3.3.

- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 3.3 dalam satu kalimat.
 - Mintalah peserta didik yang paling membaca kisah “Bermusyawarah”
 - Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.
- b) Berlatih
- Mintalah peserta didik menuliskan alasan-alasan meneladan sikap Buddha berdasarkan cerita di atas pada kolom yang telah tersedia.
 - Mintalah peserta didik menuliskan alasan-alasan menghindari permusuhan berdasarkan cerita di atas pada kolom yang telah tersedia.
- c) Menjawab Pertanyaan
- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Berdiskusi
- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi kelompok memberi saran pada Judul diskusi “Membuat Patung” dan “Baju atau Sepatu”.
 - Catat hasil diskusi pada kertas.
 - Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- e) Menyanyi
- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu “Bersyukurlah”.
 - Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.

- Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Mengajak peserta didik agar hasil belajar bersama ayah dan ibu ditulis pada Buku Tugas.
- Guru menginformasi tentang rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran hendaknya dilakukan di kelas dengan cara tatap muka. Tetapi jika hal ini tidak memungkinkan, guru bisa melakukannya dengan belajar jarak jauh melalui internet dan kunjungan rumah. Pembuatan persiapan pembelajaran dengan multimedia mutlak dilakukan. Jika berada di daerah terpencil dan tidak ada internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua.

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan:

1. Karena mereka mengandalkan kekuatan untuk menganggap dirinya yang paling benar.
2. Karena dengan musyawarah masalah bisa selesai dengan damai.
3. Akan terjadi peperangan yang bisa menimbulkan banyak korban.
4. Karena Buddha berkasih sayang kepada makhluk hidup sehingga beliau tidak ingin ada makhluk hidup yang tersakiti/terlukai.
5. Beliau tidak membela Suku Sakya, walaupun itu suku nenek moyangnya.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru mengajak orang tua peserta didik agar putra-putrinya terbiasa bermusyawarah dalam keluarga.



Adu Pendapat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara beradu pendapat.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara beradu pendapat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku

Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - Mengucapkan salam.
 - Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada*:133 pada buku siswa.
 - Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Apersepsi (Pemanasan).
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 3.4.
 - Mintalah peserta didik menyebutkan tempat pembiasaan yang dilakukan para biksu sesuai Gambar 3.4.
 - Mintalah peserta didik menunjukkan tujuan kebiasaan para biksu sesuai Gambar 3.4.

2) Kegiatan Inti

- a) Bercerita
 - Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 3.5.

- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 3.5. dalam satu kalimat.
- Mintalah peserta didik untuk membaca secara bergiliran. Misalnya satu peserta didik satu paragraf.
- Minta peserta didik bergantian untuk menceritakan secara singkat per paragraf.
- Minta peserta didik menceritakan kembali keseluruhan wacana tersebut secara singkat.
- Minta peserta didik untuk mengungkapkan inti cerita itu terkait dengan kehidupan Buddha.

b) Menjodohkan

- Peserta didik menjodohkan pernyataan dan jawaban pada kolom-kolom yang telah tersedia.

Kunci Jawaban

1. Senyum
2. Sopan
3. Sapa
4. Salam
5. Santun

c) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

d) Ayo, Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif menggunakan kata-kata yang santun.

3) Kegiatan Penutup

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan.

1. Karena setiap teman memiliki pendapat masing-masing.
2. Karena yang Buddha sudah mengetahui tema yang diperdebatkan.
3. Buddha menunjukkan jika pendapatnya belum benar.
4. Buddha akan menjelaskan lebih terperinci.
5. Buddha tetap menghormati lawan bicaranya.

Ayo, Berlatih

1. Saya bersikap menghormati pendapat yang diajukan oleh calon presiden. Yang penting pendapat itu bisa diwujudkan saat mereka menjadi presiden.
2. - Berucap dengan kata-kata yang sopan.
 - Mendengarkan dengan saksama ketika ada orang menyampaikan pendapat.
 - Selalu bersikap tenang, karena menang dan kalah dalam perdebatan adalah hal biasa.
3. Andi bersikap tenang dan tidak menunjukkan sikap emosi yang bisa menimbulkan kemarahan.

4. Karena intonasi berbicara yang datar bisa membuat suasana tenang.
5. Karena perdebatan akan menghasilkan pihak yang menang dan kalah. Yang menang akan sombong dan yang kalah akan menderita.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Memberi Nasihat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik meneladan sifat-sifat Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara menasihati.
- 2) Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral Buddha ketika menghadapi perbedaan pendapat dengan cara menasihati.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - Mengucapkan salam.

- Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada:77* pada buku siswa.
 - Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Apersepsi (Pemanasan).
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 3.6.
 - Guru menanyakan peristiwa yang terjadi pada Gambar 3.6.
 - Guru menanyakan perbuatan apakah, yang dilakukan ibu pada pada Gambar 3.6.
 - Guru menanyakan apakah pahala bagi anak-anak terhadap Gambar 3.6.

2) Kegiatan Inti

- a) Percakapan
- Kaitkan pesan Gambar 3.7. untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 3.7.
 - Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 3.7. dalam satu kalimat.
 - Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik percakapan.
 - Minta peserta didik untuk membaca kisah "Memberi Nasihat".
 - Mintalah dua peserta didik untuk maju di depan kelas.
 - Mereka memainkan peran sebagai Wiryana dan Karuna.

- b) Berlatih
 - Mintalah peserta didik untuk melengkapi jawaban pada lembar kerja peserta didik yang tersedia berupa sikap positif Buddha dan sikap menghindari permusuhan.
- c) Menjawab Pertanyaan
 - Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Berdiskusi
 - Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling melengkapi dalam menjawab.
 - Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
 - Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Umpan Balik
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- b) Penguatan
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- d. Metode dan Aktivitas Alternatif**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- e. Kesalahan Umum**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- f. Panduan Penanganan Pembelajaran**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- g. Refleksi**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- h. Penilaian**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1 dan penilaian pada tugas menjawab soal-soal pada akhir bab).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Karena dengan membuka diri, kita bisa melengkapi atau memperbaiki kekurangan diri kita.
2. Karena mereka merasa kelompoknyalah yang paling benar.
3. Karena dengan diam, bisa menyadarkan para bhikkhu yang bermusuhan.
4. Tidak. Karena dengan mengalah dan mengakui kesalahan itu perbuatan berjiwa besar.
5. Jangan terlalu lama bertengkar, segera akhiri pertengkaran.

Uji Kompetensi Bab 3

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. C | 7. A |
| 3. D | 8. D |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. D |

B. Uraian

1. Mengajukan usul dengan santun, tidak memotong pembicaraan, menyepakati keputusan bersama.
2. Menjawab langsung, menjawab dengan penjelasan, balik bertanya, dan bersikap diam.
3. Ajukan usul dengan jelas, singkat dan santun.
4. Mengakibatkan pertengkaran dan masalah tidak kunjung selesai.
5. Kita akan mendapatkan nasihat-nasihat yang bermanfaat.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB IV

MENGHARGAI PERBEDAAN PENDAPAT

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian pembelajaran interaktif peserta didik dapat:

- menerima perbedaan pendapat dari orang lain dengan baik;
- mengamalkan nilai-nilai perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab;
- menunjukkan sikap percaya diri atau keberanian dalam menyampaikan pendapat yang baik dan benar;
- mempraktikkan ucapan yang baik dan benar;
- menyajikan kreativitas sebagai perwujudan penyampaian pendapat yang baik dan benar.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah Cara Menyampaikan Pendapat. Pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat menerima dan mengamalkan perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Cara Menyampaikan Pendapat ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 14: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima perbedaan pendapat. 2. Peserta didik mengamalkan perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri dalam menyampaikan pendapat. 4. Peserta didik mempraktikkan ucapan yang baik dan benar. 5. Peserta didik menyajikan kreativitas sebagai perwujudan penyampaian pendapat yang baik dan benar.
		Pembelajaran 15: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima perbedaan pendapat. 2. Peserta didik mengamalkan perbedaan pendapat. 3. Peserta didik menyajikan kreativitas sebagai perwujudan penyampaian pendapat yang baik dan benar.
		Pembelajaran 16: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima perbedaan pendapat. 2. Peserta didik mengamalkan perbedaan pendapat. 3. Peserta didik dapat mempraktikkan ucapan yang baik dan benar. 4. Peserta didik menyajikan kreativitas sebagai perwujudan penyampaian pendapat yang baik dan benar.

3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 14: Cara Menyampaikan Pendapat
		Pembelajaran 15: Mendengarkan dengan Saksama
		Pembelajaran 16: Mengembangkan Toleransi
4.	Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang memiliki kebebasan berbicara/menyampaikan pendapat • Berbicara sesuai aturan yang berlaku • Disampaikan dengan benar
5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, <i>Discovery, Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Berperilaku Baik 2. Kitab Suci <i>Dhammapada</i> 3. UUD 1945 4. Internet: <ul style="list-style-type: none"> • https://tambahpinter.com/cara-menyampaikan-pendapat/#Membangun_Argumentasi_Dengan_Bukti_yang_Valid • https://koinworks.com/blog/meningkatkan-kemampuan-mendengarkan/

C. Panduan Pembelajaran



Cara Menyampaikan Pendapat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima perbedaan pendapat.
- 2) Peserta didik dapat mengamalkan perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
- 4) Peserta didik dapat mempraktikkan ucapan yang baik dan benar.
- 5) Peserta didik dapat menyajikan kreativitas sebagai perwujudan penyampaian pendapat yang baik dan benar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran Cara Menyampaikan Pendapat adalah ruang kelas/aula/lapangan terbuka. Adapun sarana yang diperlukan, antara lain: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Mediana berupa gambar atau video yang sesuai.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan objek simpati atau objek yang disepakati oleh guru dan peserta didik.

Ayo, duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

Semoga semua makhluk tak kehilangan kesejahteraan yang telah mereka peroleh.

- (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 52 dan 232 pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 4.2.
 - (2) Mintalah peserta didik untuk mengungkapkan inti materi dari gambar tersebut. Apakah hal itu dapat mengubah sikapnya menjadi lebih baik? Jika ya, bagaimana caranya?
 - (3) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
 - (4) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah kita memiliki kebebasan untuk berbicara? Bagaimana seharusnya kita berbicara/meyampaikan pendapat?

2) *Kegiatan Inti*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk berbicara/menyampaikan pendapat.
- Mintalah peserta didik untuk membaca wacana dan hal-hal penting dalam menyampaikan pendapat.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk memberi komentar atau menceritakan kembali terkait wacana tersebut.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas tentang cara menyampaikan pendapat dan hasil mengamati Gambar 4.2.

Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik untuk membantu memberikan saran yang ada pada buku siswa.

Membaca Puisi

- Mintalah peserta didik untuk membaca puisi dengan indah tentang Seulas Senyuman.

Mendiskusikan kosa kata baru

- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari kosa kata baru dalam pembelajaran ini.
- Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan kosa kata baru tersebut.

Menanamkan Karakter

- Mintalah peserta didik memberi tanda centang “√” pada kolom pilihan yang tersedia pada buku siswa.

Aturan Berbicara dalam kehidupan sehari-hari

- Mintalah peserta didik untuk mencari informasi dan mempraktikkan ucapan yang baik dan benar sesuai ajaran Buddha.

Menyimak cerita

- Mintalah peserta didik untuk menyimak sebuah cerita tentang akibat dari ucapan bohong.

Membaca Puisi

- Mintalah peserta didik untuk membaca puisi “Perkataan Benar”.

Penilaian Antarteman

- Mintalah peserta didik untuk menilai temannya berkaitan dengan ucapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melengkapi Lembar Kerja

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi informasi tentang aspek pasif dan aktif dari ucapan.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Penerapan

Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 7).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 14

Kunci Jawaban Pembelajaran 14 (Ayo Berlatih 1)

1. Kita perlu memperhatikan cara menyampaikan pendapat yang baik dan benar agar apa yang kita sampaikan tidak menimbulkan penderitaan bagi orang lain.
2. Empat hal dalam berbicara, yaitu tidak memotong pembicaraan, tidak bicara terlalu keras, tidak memaksakan pendapat kita kepada orang lain, tidak bicara kasar.
3. Contoh ucapan yang sopan santun di antaranya: bicara dengan sopan kepada orang yang tua, tidak bicara hal-hal yang jelek, memohon maaf bila berbuat kesalahan, berterima kasih atas pertolongan orang lain.
4. Kita tidak boleh membocorkan rahasia pribadi orang lain karena akan menyebabkan orang lain malu dan menderita.
5. Manfaat jika seseorang berucap sopan, ia disegani dan memiliki banyak teman.

Kunci Jawaban Pembelajaran 14 (Ayo, Berlatih 2)

1. Perkataan Benar adalah perkataan yang menghindari dusta, bicara kasar, memfitnah, dan omong kosong.
2. Seseorang yang sering berbohong akan berakibat tidak dipercaya oleh orang lain.
3. Kita bisa mengenal watak seseorang dari kata-katanya karena kata-kata merupakan perwujudan dari watak/pikiran seseorang.
4. Pepatah “Tong kosong nyaring bunyinya” artinya seseorang yang banyak berbicara tapi ternyata miskin ilmu.
5. Kita mulai menggunakan Perkataan Benar sejak dini/sejak kecil agar nantinya akan menjadi orang yang jujur yang akan sangat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Mendengarkan dengan Saksama

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima perbedaan pendapat orang lain.
- 2) Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik mempraktikkan ucapan yang baik dan benar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 15 ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Jurnal Penilaian, dan mediana berupa gambar atau video.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 234 pada buku siswa.

(2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

(1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 4.8 dan mengaitkannya dengan inti materi pembelajaran.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengungkapkan cara menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.

(4) Tanyakan kepada peserta didik seperti: ada berapa indera yang kita miliki sesuai ajaran Buddha? Indera apa yang terkait dengan keterampilan "Mendengarkan dengan Saksama"? Adakah indera lain yang berhubungan dengan indera mendengar? Jika ada, apa saja indera tersebut?

2) *Kegiatan Inti*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa mendengar secara aktif (saksama) itu penting.
- Mintalah peserta didik untuk membaca beberapa jenis mendengar secara aktif.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk membacakan manfaat jika kita mendengarkan sesuatu dengan saksama.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas tentang gambar 4.8 dan materi yang Kalian pelajari.

Mari Bermain sambil Belajar

- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban sudah tersedia dalam kotak-kotak, baik secara horizontal, vertical, ataupun menyilang.

Mari Bermain Sambil Belajar

- Mintalah peserta didik lain untuk mencari jawaban yang sudah tersedia sesuai petunjuk pada buku siswa.

Menilai Teman

- Mintalah peserta didik lain untuk menilai diri Kamu dengan memberi tanda ceklis pada kolom skor yang tersedia.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Penerapan Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran kepada temannya terkait materi pembelajaran.
- Catat hasil diskusi pada kertas dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif menggunakan kata-kata yang santun.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Guru meminta peserta didik bersama orangtua kalian untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan mendengarkan dengan saksama/penuh perhatian.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 7).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 15

1. Dalam mendengarkan kita harus penuh perhatian/ saksama karena dengan cara seperti kita akan mengerti dengan baik tentang apa yang sedang dibicarakan.
2. Macam-macam mendengarkan secara aktif, yaitu mendengar evaluatif (mendengar dengan mengevaluasi kata-kata yang diucapkan pembicara), dan mendengar proyektif (mendengar dengan memperkirakan diri ke alam pikiran pembicara).
3. Jenis indera manusia yang terlibat dalam kegiatan mendengar, yaitu indera telinga, mata, jasmani, dan pikiran.
4. Agar kita dapat mendengarkan dengan saksama, yaitu dengan memfokuskan pikiran kita kepada apa yang dibicarakan oleh pembicara.
5. Manfaat jika seseorang mengembangkan keterampilan mendengar dengan penuh perhatian, yaitu akan mendapat pengetahuan baru, mengerti dengan baik, menghilangkan keragu-raguan, memperoleh pengertian benar, pikiran tenang dan bahagia.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)



Mengembangkan Toleransi

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima perbedaan pendapat orang lain.
- 2) Peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai perbedaan pendapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik dapat mempraktikkan ucapan yang baik dan benar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran “Mengembangkan Toleransi” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media yang digunakan berupa gambar atau video.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.

- (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
- (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya

b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada buku siswa.
- (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Pemanasan

- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 4.8. apa yang telah dipelajari dari pengalaman ini dan bagaimana menggunakannya di masa kini dan masa depan?
- (2) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- (3) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah toleransi itu, mengapa kita harus mengembangkan toleransi, apakah manfaatnya?

2) *Kegiatan Inti*

Menyimak

- Kaitkan pesan Gambar 4.8 untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubric Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk mengungkapkan persannya terkait dengan hal-hal tersebut.

Membaca dan Mendiskusikan

- Mintalah peserta didik untuk membaca beberapa pengertian toleransi dan mendiskusikan pengertian toleransi tersebut yang terdapat pada buku siswa.

Ayo, Berkreasi

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi cerita yang ada pada buku siswa.

Melengkapi Lembar Kerja

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi kerja yang ada pada buku siswa.
- Minta peserta didik untuk mengungkapkan keterangan sesuai makna kata yang terdapat dalam lembar kerja pada buku siswa.

Ayo, Bermain

- Mintalah peserta didik untuk membolak-balik huruf/kata sehingga kata tersebut menjadi bermakna, kemudian memberikan penjelasan pada kolom komentar.

Mengolah Informasi dan Mengomunikasikan

- Mintalah peserta didik untuk mengolah informasi yang didapat dan kemudian mengomunikasikannya di depan kelas.

Ayo, Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Penerapan Ayo, Membantu

- Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling melengkapi dalam menjawab.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada orangtuanya tentang hal-hal yang terkait dengan toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat, dan menuliskan jawabannya pada Buku Tugas.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 16

1. Toleransi artinya sabar atau toleran terhadap orang lain yang berbeda pendapat.
2. Kita harus menghargai perbedaan pendapat karena agar tercipta kerukunan dan kedamaian dalam hidup kita.
3. Contoh menghargai pendapat, yaitu tidak mengejek, berbicara dengan sopan, memberi kesempatan orang lain untuk berbicara, tidak memotong pembicaraan orang lain, tidak mencela pembicaraan orang lain.
4. Saran untuk orang yang selalu menganggap bahwa pendapatnya paling benar adalah dengan mengembangkan toleransi dan pengertian benar bahwa setiap orang memiliki alasan dalam menyampaikan pendapatnya.
5. Manfaat jika kita menghargai perbedaan pendapat orang lain antara lain: disenangi orang lain, banyak teman/sahat, pikiran tenang dan bahagia.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 4

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. B | 7. A |
| 3. D | 8. D |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. D |

B. Uraian

1. Kita tidak boleh memaksakan pendapat karena belum tentu pendapat kita sesuai dengan pendapat orang lain, dan setiap orang memiliki kebebasan untuk berpendapat.

2. Jika seseorang sering berbohong maka ia tidak akan dipercaya.
3. Ucapan memfitnah adalah ucapan yang tidak baik karena dapat memecah belah.
4. Manfaat mendengarkan Dharma: mendengar sesuatu yang belum didengar, sesuatu yang pernah didengar semakin jelas, menghilangkan keragu-raguan, memperoleh pengertian benar, dan pikiran menjadi tenang-bahagia.
5. Dengan mengembangkan toleransi maka akan membuat akrab dan meningkatkan persaudaraan antarsesama.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB V

MENGHORMATI IBADAH BERBAGAI ALIRAN DAN AGAMA LAIN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian pembelajaran interaktif peserta didik dapat:

- menjelaskan keragaman pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran;
- mengaitkan nilai-nilai moral dalam menghormati aliran atau tradisi yang berbeda;
- meneladan sikap toleransi, memahami perbedaan, dan hidup bersama dalam perbedaan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah keragaman beribadah, kebersamaan dalam keberagaman dari berbagai aliran, dan menghormati ibadah agama lain.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Meneladan Sifat Buddha Dalam Mengatasi Kesulitan Kehidupan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Pembelajaran 17:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan keragaman pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran. 2. Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam menghormati pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran. 3. Peserta didik meneladan sikap toleransi, memahami perbedaan, dan hidup bersama dalam perbedaan.
		<p>Pembelajaran 18:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan kebersamaan dalam pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran. 2. Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam kebersamaan pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran.
		<p>Pembelajaran 19:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan sikap menghormati terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. 2. Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam menghormati terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 17: Menghormati ibadah aliran lain</p> <p>Pembelajaran 18: Bersama walaupun berbeda aliran</p> <p>Pembelajaran 19: Menghormati ibadah agama lain</p>

4.	Kata Kunci	keberagaman, kebersamaan, toleransi
5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, <i>Discovery</i>, <i>Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik 2. Buku <i>Dhammapada</i> 3. Gambar dan Video-video lainnya

C. Panduan Pembelajaran



Keberagaman Puja Bakti

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menjelaskan keragaman pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran.
- 2) Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam menghormati pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran dan permainan Mengatasi Bahaya adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:

- (1) Mengucapkan salam.
- (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening dengan objek keseimbangan batin atau objek seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

Semua makhluk adalah pemilik perbuatan mereka sendiri,

Terwarisi oleh perbuatan mereka sendiri,

Lahir dari perbuatan mereka sendiri,

Berkerabat dengan perbuatan mereka sendiri,

Bergantung pada perbuatan mereka sendiri.

Perbuatan apa pun yang akan mereka lakukan, baik atau pun buruk.

Perbuatan itulah yang akan mereka warisi.

- (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.

c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada*:196 pada buku siswa.
- (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan.

- (1) Buka sesi dengan membaca sebuah percakapan tentang "Munculnya Aliaran Agama Buddha".
- (2) Tanyakan kepada peserta didik seperti: apa, di mana, bagaimana hal itu bisa terjadi.

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa agama Buddha terdiri dari beragam aliran.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 5.3
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 5.3 dalam satu kalimat. Mintalah peserta didik yang paling membaca "Anjagsana".
- Mintalah peserta didik untuk menandai hal-hal belum dimengerti.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan pengalaman mengunjungi vihara yang beraliran lain.

b) Melengkapi Tabel

- Mintalah peserta didik untuk melengkapi tabel tentang keberagaman puja bakti dari berbagai aliran/tradisi!

c) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

d) Menulis

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Menulis pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Mengajak peserta didik agar hasil belajar bersama ayah dan ibu ditulis pada Buku Tugas.
- Guru menginformasi tentang rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Kita menghormati dan tidak mengganggu keunikan puja bakti dari berbagai aliran/tradisi!
2. Membiarkan temannya beribadah sesuai dengan alairannya.
3. Keuntungannya adalah akan menambah kekayaan agama Buddha.

4. Nilai positifnya adalah menambah semangat dalam beribadah.

5. Akan menimbulkan perpecahan dan perselisihan.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru memberitahukan kepada orang tua agar peserta didik membiasakan puja bakti bersama di rumah.



Kebersamaan dalam Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menjelaskan kebersamaan dalam pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran.
- 2) Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam kebersamaan pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Tuntunan Puja Bakti, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:

- (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
 - (4) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
- (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada:196* pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
- (1) Buka sesi dengan membaca sebuah berita tentang "Pengambilan Air Suci".
 - (2) Tanyakan kepada peserta didik seperti: apa, di mana peristiwa itu terjadi, bagaimana sikap mereka yang berbeda aliran!
 - (3) Mintalah peserta didik memberi tanda ceklis (√) pada pernyataan sesuai informasi di atas.
 - (4) Peserta didik menjelaskan alasan-alasan kotak pernyataan yang diberi tanda ceklis (√).

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Kaitkan pesan pada kotak pernyataan yang diberi tanda ceklis (√) dengan inti pelajaran, bahwa dalam agama Buddha terdiri banyak aliran.

- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 5.5.
 - Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 5.5. dalam satu kalimat. Minta peserta didik untuk membaca kisah “Doa Bersama”.
 - Mintalah peserta didik menyebutkan tokoh-tokoh dalam wacana itu!
 - Mintalah peserta didik untuk menyebutkan aliran agama Buddha yang ada dalam wacana itu!
 - Mintalah peserta didik untuk menjelaskan tujuan yang dilakukan oleh para tokoh pada wacana itu!
- b) Menjodohkan
- Peserta didik menjodohkan pernyataan dan jawaban dengan menarik garis pada kolom-kolom yang telah tersedia.
- c) Menjawab Pertanyaan
- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Menyanyi
- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu “Mari Berparitta”.
 - Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.
 - Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.
- 3) Kegiatan Penutup**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- d. Metode dan Aktivitas Alternatif**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).
- e. Kesalahan Umum**
(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Tidak, karena mereka mempunyai satu tujuan yaitu berbuat kebajikan.
2. Saling menghormati.
3. Tidak memaksakan kehendak kepada Karuna untuk beribadah sesuai alirannya.
4. Bertoleransi dan saling menghormati.
5. Karena setiap orang berhak untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru memberitahukan kepada orang tua agar sesekali bersama keluarga untuk menonton video atau mengajak peserta didik untuk mengunjungi vihara yang beda aliran.



Menghormati Ibadah Agama Lain

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menjelaskan sikap menghormati terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- 2) Peserta didik mengaitkan nilai-nilai moral dalam menghormati terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

- 1) Buku Siswa
- 2) Buku Guru
- 3) Buku Jurnal Penilaian
- 4) Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok, Pesan Kitab Suci, dan Pesan Prasasti Batu Kalingga No. XXII pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Apersepsi (Pemanasan)
 - (1) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 5.7.

- (2) Guru menanyakan apakah kegiatan yang tampak pada Gambar 5.7.
- (3) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan nama-nama agama yang mereka anut seperti pada Gambar 5.7.
- (4) Guru menanyakan Sesuai dengan Pancasila, sila keberapakah perbuatan yang tampak pada gambar pada Gambar 5.7.

2) *Kegiatan Inti*

a) Bercerita

- Kaitkan pesan Gambar 5.8. untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 5.8.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 5.8. dalam satu kalimat.
- Minta peserta didik untuk membaca kisah perayaan “Hari Raya Waisak di TMII”.
- Mintalah dua peserta didik untuk maju di depan kelas.
- Mereka memainkan peran sebagai Edo dan Wiryu.

b) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling melengkapi dalam menjawab.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

d) Kreativitas

- Mintalah peserta didik untuk menyusun puzzle menjadi sebuah gambar yang benar. (Menyusun puzzle daring bisa dengan mengunjungi www.jigsawplanet.com).

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan dengan ayah dan ibu mengenai contoh-contoh kerukunan beragama di sekitar rumahmu dan menuliskan jawaban pada buku tugas.
- Mintalah peserta didik untuk membaca pengayaan dan menuliskan satu kalimat yang mereka anggap memberi kesan.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

Merujuk pada pembelajaran 19 dan penilaian menjawab soal-soal pada akhir bab.

i. **Tindak Lanjut**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

j. **Kunci Jawaban**

Menjawab Pertanyaan

1. Mempersilakan mereka untuk beribadah sesuai dengan agamanya tanpa menggangu.

2. Menghormati dengan tidak berbuat yang bisa mengganggu mereka dalam beribadah.
3. Sikap toleransi.
4. Mereka memberikan ketenangan dan rasa nyaman dalam beribadah.
5. Menghormati ibadah agama lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, bekerjasama walaupun berbeda agama.

Uji Kompetensi Bab 5

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. D | 7. A |
| 3. D | 8. B |
| 4. B | 9. C |
| 5. A | 10. A |

B. Uraian

1. Mahayana, Theravada, Tantrayana, Maitreya, Nichiren Soshu.
2. Perayaan Waisak bersama dengan berbeda aliran.
3. Menghargai dan menghormati aliran lain.
4. Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu.
5. Mengucapkan selamat, dan mempersilahkan untuk merayakan sesuai dengan agamanya.

k. Interaksi dengan Guru dan Orang Tua

Memberitahukan kepada orang tua agar peserta didik terbiasa mengucapkan selamat hari raya kepada pemeluk agama lain.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurwito dan Umarnatu
ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB VI

MENDUKUNG KEGIATAN PUJA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran afektif dan interaktif peserta didik dapat:

- a. menunjukkan pentingnya memilih agama/aliran agama dengan benar;
- b. menerima pelaksanaan puja dalam berbagai agama/aliran agama dengan penuh tanggung jawab;
- c. mendeskripsikan manfaat jika seseorang setuju dalam kegiatan puja dalam berbagai agama/aliran agama dengan benar;
- d. menganalisis hal-hal yang mendukung kegiatan puja dalam agama Buddha dengan benar;
- e. melaksanakan kegiatan puja di sekolah dan tempat tinggalnya dengan benar.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini: Kebebasan Memilih Agama/Aliran, Mendukung Kegiatan Puja, dan Mengembangkan Nilai-Nilai Spiritual. Pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat menerima dan melaksanakan kegiatan puja dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Mendukung Kegiatan Puja ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 20: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menunjukkan pentingnya memilih agama/aliran agama.2. Peserta didik dapat menerima pelaksanaan puja dalam berbagai agama/aliran.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan secara pokok manfaat memilih agama/aliran agama.
		Pembelajaran 21: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menerima pelaksanaan puja dalam berbagai agama/aliran agama.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat memiliki sikap setuju dalam kegiatan puja berbagai agama/aliran agama.3. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang mendukung kegiatan puja dalam agama Buddha.4. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan puja di sekolah dan tempat tinggalnya.
		Pembelajaran 22: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menerima pelaksanaan puja dalam berbagai agama/aliran agama.2. Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai spiritual dalam kegiatan puja dalam agama Buddha.

		3. Peserta didik dapat melaksanakan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan puja agama Buddha.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 20: Kebebasan Memilih Agama/Aliran Agama Pembelajaran 21: Mendukung Kegiatan Puja Pembelajaran 22: Mengembangkan Nilai-Nilai Spiritual
4.	Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang memiliki kebebasan memilih agama/aliran agama. • Orang yang penuh hormat akan berkembang keyakinan dan sifat-sifat luhurnya • Agama merupakan sumber nilai spiritual dan pedoman hidup
5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya Jawab, Resitasi, <i>Discovery</i>, <i>Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab Suci <i>Dhammapada</i> 2. Kalama Sutta 3. UUD 1945 4. Internet: https://sites.google.com/site/sedekatnafas/ajaran-pokok/puja

C. Panduan Pembelajaran



Kebebasan Memilih Agama/Aliran Agama

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menunjukkan pentingnya memilih agama/aliran agama dengan benar.
- 2) Peserta didik dapat menerima pelaksanaan puja dalam berbagai agama/aliran agama.
- 3) Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat memilih agama/aliran agama dengan benar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan Pembelajaran 20 adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: Gambar dan video yang sesuai.

c. Aktivitas Awal Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara mengembangkan Sifat-Sifat Luhur Buddha (cara lain yang disepakati atau yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik).

Ayo, duduk hening!

Duduklah dalam posisi meditasi. Pejamkan mata, pusatkan pikiran pada sifat-sifat luhur Buddha. Konsentrasilah pada renungan yang dibacakan guru kalian.

“Demikianlah Sang Bhagava, Beliau adalah Yang Mahasuci, Yang telah mencapai Penerangan Sempurna, Sempurna Pengetahuan serta Tindak-tanduk-Nya, Sempurna Menempuh Jalan ke *Nibbana*, Pengenal Segenap Alam, Pembimbing Manusia yang Tiada Taranya, Guru para Dewa dan Manusia, Yang Sadar, Yang Patut Dimuliakan.”

(2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 169 pada buku siswa.

(2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 6.2.
- Mintalah peserta didik untuk menyampaikan isi gambar tersebut dalam satu kalimat. Bagaimana perasaannya terkait dengan apa yang telah dipelajari peserta didik? Bagian penting apa yang disukai/tidak disukai? Mengapa?
- Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- Tanyakan kepada peserta didik seperti: Mengapa kita harus beragama dan bagaimana cara memilih agama secara benar?

2) *Inti Pembelajaran*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih agama/aliran agama.
- Mintalah peserta didik untuk membaca hal-hal penting dalam memilih agama/aliran agama.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk memberi komentar terkait wacana tersebut.

Menyimak

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menyimak materi Cara Memilih Agama.

Mengembangkan Sikap

- Mintalah peserta didik untuk mengkritisi hal-hal yang dipelajari dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Mengamati

- Mintalah peserta didik untuk mengamati Gambar 6.2 dan kaitkan dengan uraian materinya.

Menanya

- Mintalah peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum jelas terkait dengan Gambar 6.2, kemudian mendiskusikannya tentang hal-hal tersebut.

Membaca Puisi

- Mintalah peserta didik untuk membacakan puisi “Satukan Buddhismu dan Budhisku” dengan baik.

Penanaman Karakter

- Mintalah peserta didik memberi tanda centang “✓” pada kolom pilihan yang tersedia.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada ayah dan ibu alasan kita harus memilih agama/aliran agama dengan benar/tepat.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

Hati-hati jangan sampai pembelajaran berpusat pada guru. Tugas guru adalah mengarahkan peserta didik untuk memahami bahwa setiap orang hendaknya dapat memilih agama dan menjalankan ajarannya dengan benar. Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. **Kunci Jawaban Pembelajaran 20**

1. Agama itu penting karena merupakan pedoman hidup kita dalam menjalani kehidupan ini.
2. Agama-agama yang ada di negara kita, yaitu agama Buddha, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Khonghucu.

3. Aturan yang mendasari kebebasan beragama dan beribadah adalah UUD 1945 Pasal 29, Ayat 2: "Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu".
4. Cara memilih agama/aliran agama yaitu dengan tidak mudah percaya begitu saja, tetapi membuktikan kebenaran ajaran tersebut.
5. Manfaat jika kita mengormati orang lain yang berbeda agama, yaitu kita akan memiliki teman yang banyak, dihormati, hidup rukun dan damai, dan hidup bahagia.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Mendukung Kegiatan Puja

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima kegiatan puja dalam berbagai agama/aliran agama.
- 2) Peserta didik mendeskripsikan manfaat kegiatan puja.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang mendukung kegiatan puja dalam agama Buddha.
- 4) Peserta didik melaksanakan puja di sekolah dan tempat tinggalnya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 21 adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media: Gambar dan video yang sesuai.

c. **Aktivitas Pembelajaran**

1) **Kegiatan Pendahuluan**

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
 - (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 6.3.
 - Mintalah peserta didik untuk menceritakan bagian apa yang menarik dari isi gambar tersebut, mengapa?
 - Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat, dan tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah yang dimaksud dengan kata "puja"? Ada berapa jenis puja yang Kalian ketahui?

2) **Kegiatan Inti**

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa puja itu penting untuk meningkatkan keyakinan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa atau Triratna.
- Mintalah peserta didik untuk membaca pengertian dan jenis-jenis puja.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk membacakan hal-hal yang patut diperhatikan agar puja dapat diterapkan

dengan baik.

Memberi contoh

- Mintalah peserta didik tertentu untuk membacakan kisah siswa Buddha yang menunjukkan pelaksanaan *amisa puja* dan *patipatti puja*.

Mari Berdiskusi

- Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan cara-cara menghormat sesuai dengan ajaran Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi keterangan mengenai cara menghormat yang terdapat pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif menggunakan kata-kata yang santun.

Mengingat Kembali

- Mintalah peserta didik untuk mengingat kembali tentang Alat dan Perlengkapan Puja yang telah dipelajari di kelas 5. Ikuti petunjuk yang ada di buku siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan materi tentang Makna dan Manfaat Puja.

Menanamkan Karakter

- Mintalah peserta didik untuk memberi tanda ✓ pada kolom pilihan seperti yang terdapat pada buku siswa.

Mari Menyanyi

- Mintalah peserta didik untuk menyanyikan lagu "Mari Memuja Padanya" sesuai dengan notasi yang ada di buku siswa.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Guru meminta peserta didik bersama orangtua kalian untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan puja dalam agama Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

e. **Kesalahan Umum**

Hati-hati dengan makna puja dalam pembelajarn ini. Puja bukan berarti memohon-mohon keselamatan, kesehatan, dan berkah kepada para dewa. Arahkan kepada peserta didik bahwa makna puja di sini artinya menghormat kepada yang pantas dihormati.

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

(Merujuk pada Panduan Pembelajarn 1).

i. **Kunci Jawaban Pembelajaran 21**

1. Puja dalam pandangan umum berbeda dengan pandangan agama Buddha. Secara umum kata puja dalam bahasa Indonesia merupakan kata benda yang artinya penghormatan kepada dewa-dewa (memohon berkah kepada para dewa). Sedangkan dalam agama Buddha kata puja memiliki makna kata kerja yang berarti menghormat (menghormat kepada yang layak dihormati).

2. Dua jenis puja, yaitu amisa puja dan *patipatti puja*. Contoh *amisa puja*: mempersembahkan bunga, dupa, dan sejenisnya di altar Buddha. Contoh *patipatti puja*: mempraktikkan *sila* dan meditasi.
3. Menghormat dengan praktik Dharma adalah terbaik dan tertinggi karena menghormat dengan cara tersebut akan mengantarkan seseorang pada Kebahagiaan Tertinggi/Kebebasan Mutlak (*Nibbana*).
4. Cara menerapkan *patipatti puja* dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan melaksanakan *sila* (moralitas), Samadhi (pengembangan batin), dan panna (kebijaksanaan).
5. Manfaat jika seseorang menghormati orang yang lebih tua, yaitu panjang umur, kecantikan, kekuatan, dan kebahagiaan.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Mengembangkan Nilai-Nilai Spiritual

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima kegiatan puja dalam berbagai agama/aliran agama.
- 2) Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat mengembangkan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan puja.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai spiritual dalam kegiatan puja sesuai agama Buddha.
- 4) Peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan puja dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media: gambar dan video.

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.

(1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

(2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya

b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 111 pada buku siswa.

(2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Pemanasan

(1) Mintalah peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran.

(2) Mintalah peserta didik untuk menceritakan apakah materi tersebut dapat mengubah sikap dan perilaku yang baik? Apabila ya, bagaimana caranya?

(3) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.

(4) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apa saja nilai-nilai spiritual yang harus dikembangkan dalam diri kita, apakah tujuan mengembangkan nilai-nilai spiritual tersebut?

2) *Kegiatan Inti*

- a) Kaitkan pesan yang ada dalam materi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan inti pelajaran.
- b) Mintalah peserta didik untuk membaca materi pembelajaran.
- c) Mintalah peserta didik tertentu untuk mengungkapkan kembali pokok materi tersebut.

Diskusi

- Mintalah peserta didik untuk mengisi kolom kegiatan, alasan, dan akibatnya seperti yang tersedia pada buku siswa, kemudian mendiskusikannya bersama-sama.

Menyimak

- Mintalah peserta didik untuk membaca dengan cermat (menyimak) materi “Banyak Berbuat Baik”.
- Mintalah peserta didik untuk membaca pengertian dan jenis-jenis serta contoh-contoh perbuatan baik yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk mengungkapkan hal-hal tersebut sesuai dengan pemahaman mereka.

Tugas Kelompok

- Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok yang ada di buku siswa.

Mengamati

- Mintalah peserta didik untuk mengamati Gambar 6.4 pada buku siswa, kemudian diminta untuk memberikan komentar terkait dengan hasil pengamatannya.

Membaca Puisi

- Mintalah peserta didik untuk membaca puisi “Perlindungan Abadi”. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan komentarnya.

Ayo Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada orangtuanya tentang hal-hal yang terkait dengan toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat, dan menuliskan jawabannya pada buku tugas.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

Pembelajaran di sini menekankan pentingnya mengembangkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan. Kebahagiaan itu tidak muncul dengan sendirinya. Fasilitasi peserta didik untuk dapat memahami bahwa pengembangan nilai-nilai spiritual yang luhur akan membuahkan kebahagiaan. Bimbing peserta didik untuk menyadarinya. Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. **Kunci Jawaban Pembelajaran 22**

1. Kita perlu mengembangkan nilai-nilai spiritual agar kita mendapatkan kebahagiaan yang lebih baik dalam hidup ini.

2. Cara agar nilai spiritual kita dapat berkembang adalah dengan kita tidak berbuat jahat, banyak berbuat baik, dan sucikan pikiran.
3. Tidak berbuat jahat maksudnya tidak melakukan perbuatan yang tidak baik (contohnya tidak mencuri), banyak berbuat baik maksudnya melaksanakan/mengembangkan segala jenis perbuatan baik (contohnya berdana), dan sucikan pikiran maksudnya membersihkan pikiran dari noda pikiran/batin (contohnya mengatasi kebencian).
4. Agar kita memiliki kebijaksanaan yaitu dengan cara belajar, berpikir/menyelididki, dan meditasi.
5. Manfaat mengembangkan nilai-nilai spiritual, yaitu mendapatkan kebahagiaan duniawi, surgawi, maupun kebahagiaan tertinggi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 6

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. D |

B. Uraian

1. Surga bukan tujuan akhir umat Buddha karena surga masih berkondisi dan tidak kekal. Tujuan akhir umat Buddha adalah *Nirwana/Nibbana*.
2. Buddha mengajarkan agar kita tidak mudah percaya terhadap berita meskipun berita itu sudah berulang-ulang karena belum tentu berita tersebut benar adanya.
3. Lima cara menghormati: merangkapkan kedua belah tangan/*Anjali*, bersujud/*namaskara*, berdiri/*utthana*, mengelilingi objek yang dihormati/*pradaksina*, cara-cara lain yang menunjukkan rasa hormat/*samicikamma*.

4. Manfaat puja: bertambah keyakinannya, empat sifat luhur *brahmavihara*, pengendalian diri, perasaan puas, kedamaian, dan kebahagiaan.
5. Cara agar kita tidak berbuat jahat, yaitu dengan mengembangkan dua sifat luhur (*hiri* dan *ottappa*).

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajarn 1)

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



BAB VII

HAK-KEWAJIBAN ANAK DAN PESERTA DIDIK

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik menguraikan hak dan kewajiban sebagai seorang anak kepada orangtua dalam lingkungan keluarga.
- Menguraikan hak dan kewajiban sebagai peserta didik kepada guru di lingkungan sekolah.

2. Pokok Materi

Hak anak, kewajiban anak, hak peserta didik, dan kewajiban peserta didik.

3. Hubungan Pembelajaran Dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Meneladan Sifat Buddha Dalam Mengatasi Kesulitan Kehidupan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).

2.	Tujuan Pembelajaran	<p>Pembelajaran 23:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menguraikan hak sebagai seorang anak dari orangtuanya dalam lingkungan keluarga. 2. Peserta didik meneladan sikap orangtua yang telah memberikan hak kepada anaknya.
		<p>Pembelajaran 24:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menguraikan kewajiban sebagai seorang anak kepada orangtuanya dalam lingkungan keluarga. 2. Peserta didik meneladan sikap orangtua yang telah memenuhi kewajibannya kepada anaknya.
		<p>Pembelajaran 25:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menguraikan hak sebagai seorang peserta didik dari gurunya dalam lingkungan sekolah. 2. Peserta didik meneladan sikap guru yang telah memberikan hak kepada muridnya di lingkungan sekolah.
		<p>Pembelajaran 26:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menguraikan kewajiban sebagai seorang murid kepada gurunya dalam lingkungan sekolah. 2. Peserta didik meneladan sikap guru yang telah memenuhi kewajibannya kepada muridnya.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 23: Hak Anak</p> <p>Pembelajaran 24: Kewajiban Anak</p> <p>Pembelajaran 25: Hak peserta didik</p> <p>Pembelajaran 26: Kewajiban peserta didik</p>
4.	Kata Kunci	hak, kewajiban, anak, peserta didik

5.	Metode dan Aktivitas	<p>a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, <i>Discovery</i>, <i>Inquiry</i>.</p> <p>b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.</p> <p>c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.</p>
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku elektronik yang sesuai. 2. Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama 3. Buku <i>Dhammapada</i>. 4. Gambar dan video lainnya

C. Panduan Pembelajaran



Hak Anak

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menguraikan hak sebagai seorang anak dari orangtuanya dalam lingkungan keluarga.
- 2) Peserta didik meneladan sikap orangtua yang telah memberikan hak kepada anaknya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:

- (1) Mengucapkan salam.
- (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening dengan objek belas kasihan atau objek yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

Semoga semua makhluk bebas dari derita.

- (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.

c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Maṅgala Sutta* pada halaman 184 buku siswa.

- (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.2. dan 7.3.
- (2) Mintalah peserta didik menunjukkan perbedaan Gambar 7.2. dan 7.3.
- (3) Mintalah peserta didik untuk memilih Gambar 7.2. atau gambar 7.3. dan berikanlah penjelasannya.

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap anak mempunyai hak dari orang tuanya, tak terkecuali anak Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.4.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 7.4. dalam satu kalimat.
- Mintalah peserta didik yang paling membaca kisah “Hak Anak”
- Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.
- Mintalah peserta didik untuk menemukan hal-hal penting dalam wacana itu.

b) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Menjodohkan

- Peserta didik menjodohkan pernyataan dan jawaban pada kolom-kolom yang telah tersedia.

d) Penilaian Diri

- Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- Tanggapilah pernyataan-pernyataan dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

e) Menyanyi

- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu “Berkah Mulia”.
- Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.
- Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Mengajak peserta didik agar hasil belajar bersama ayah dan ibu ditulis pada Buku Tugas.
- Guru menginformasi tentang rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban

Menjawab Pertanyaan

1. Benar, karena memang setiap anak mempunyai hak tertentu dari orang tuanya.
2. Perbuatan Siddharta merupakan wujud kasih sayang bukan kepada anaknya saja, tetapi kasih sayang kepada semua makhluk di masa depan.

3. Ia memiliki harta yang bukan duniawi, tetapi harta yang bisa digunakan untuk mencapai kesucian.
4. Karena harta kekayaan bisa menimbulkan penderitaan, sedangkan Buddha tak ingin anaknya menderita.
5. Hak mendapatkan pendidikan yang layak, nasihat dan ajaran kebaikan.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi dengan Orang Tua

Guru mengajak orang tua agar peserta didik terbiasa mengucapkan salam hormat.



Kewajiban Anak

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menguraikan kewajiban sebagai seorang anak kepada orang tuanya dalam lingkungan keluarga.
- 2) Peserta didik meneladan sikap orang tua yang telah memenuhi kewajibannya kepada anaknya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.

- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
- (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada: 332* pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
- (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.5.
 - (2) Mintalah peserta didik menjelaskan bahwa keluarga yang anak-anaknya menghormati ibu dan ayahnya seperti hidup bersama brahma, guru terdini, dewa kuno, dan hidup bersama yang pantas!

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap anak mempunyai kewajiban kepada orangtuanya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.6.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 7.6. dalam satu kalimat. Mintalah peserta didik yang paling membaca kisah "Kewajiban Anak".

- Mintalah peserta didik untuk menyebutkan tokoh-tokoh pada bacaan tersebut!
 - Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.
 - Mintalah peserta didik untuk menemukan hal-hal penting dalam wacana itu.
- b) Menjawab Pertanyaan
- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- c) Melengkapi Kolom
- Mintalah kepada peserta didik untuk menuliskan "Perbuatanku" sebagai anak yang memiliki kewajiban kepada orangtua seperti dalam *Sigalovada Sutta*.
- d) Bermain
- Guru menuliskan perbuatan-perbuatan yang cukup dan yang belum cukup untuk membalas budi orangtua pada potongan kertas yang kemudian digulung.
 - Masukkan potongan kertas yang sudah digulung itu ke dalam kaleng tabungan.
 - Mintalah peserta didik untuk mengambil gulungan kertas!
 - Tempelkan pada kolom yang tersedia!
 - Mereka yang cepat menempelkan dan sesuai, akan mendapat nilai yang tinggi.
- e) Menyanyi
- Guru menanyakan apakah ada yang sudah bisa menyanyikan lagu "Sujudku".
 - Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu ini terlebih dahulu.
 - Mintalah beberapa peserta didik untuk menyanyikan lagu ini di depan kelas.

- Guru meminta peserta didik bersama ayah dan ibunya, lakukanlah perbuatan membantu pekerjaan di rumah dan menulis jawaban pada buku tugas

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Peserta didik merefleksi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Mengajak peserta didik agar hasil belajar bersama ayah dan ibu ditulis pada Buku Tugas.
- Guru menginformasi tentang rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 23).

i. Kunci Jawaban

1. Karena ia merasa sudah cukup bersenang-senang dengan harta duniawi.
2. Menyediakan air untuk mereka minum, membawakan buah-buahan manis untuk mereka makan, menyediakan

baik air dingin maupun air panas untuk mandi.

3. Karena mereka ingin agar ayah dan ibu selalu sehat.
4. Karena perbuatan baik Sona dilakukan dengan kebijaksanaan.
5. Karena merawat ayah dan ibu berpahala terlahir di alam surga.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru memberitahukan kepada orang tua peserta didik agar membiasakan putra-putrinya membantu tugas-tugas pekerjaan di rumah.



Hak Peserta Didik

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menguraikan hak sebagai seorang peserta didik dari gurunya dalam lingkungan sekolah.
- 2) Peserta didik meneladan sikap guru yang telah memberikan hak kepada muridnya di lingkungan sekolah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Kitab Suci *Dhammapada*, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media: Gambar-gambar dan video, kertas karton, gunting, spidol, benang wol.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci: Sutta pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - (1) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 7.7.
 - (2) Guru menanyakan tempat peristiwa pada Gambar 7.7.
 - (3) Guru menanyakan perbuatan pada Gambar 7.7.
 - (4) Guru menanyakan hak-hak peserta didik pada Gambar 7.7.

2) Kegiatan Inti

- a) Membaca
 - Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap anak mempunyai kewajiban kepada orangtuanya.
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.8.

- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 7.8. dalam satu kalimat.
 - Mintalah peserta didik yang paling membaca kisah “Bhikkhu Culapanthaka”.
 - Mintalah peserta didik untuk menyebutkan tokoh-tokoh pada bacaan tersebut!
 - Mintalah peserta didik tertentu untuk menceritakan kembali kisah tersebut.
 - Mintalah peserta didik untuk menemukan hal-hal penting dalam wacana itu.
- b) Menjawab Pertanyaan
- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- c) Melengkapi Kolom
- Mintalah peserta didik untuk melengkapi kolom “Sikapku” berdasarkan pernyataan hak-hak peserta didik.
- d) Kreativitas
- Mintalah peserta didik untuk membuat prakarya selipan buku dengan bahan dan cara yang ada di dalam buku siswa.

3) *Kegiatan Penutup*

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif.**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum.**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban.

1. Ya, Bhikkhu Culapanthaka berhak pandai. Karena setiap orang berhak untuk belajar menjadi pandai.
2. Hak untuk belajar atau memperoleh pengetahuan.
3. Buddha tidak pilih kasih kepada murid yang pandai maupun kurang pandai.
4. Hak untuk bersama teman-temannya.
5. Hak memperoleh pelajaran, kasih sayang dari gurunya, memperoleh nilai.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi dengan Orang Tua

Guru mengajak orangtua peserta didik agar putera-puterinya selalu ingat terhadap tugas-tugas sekolah.



Kewajiban Peserta Didik

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menguraikan kewajiban sebagai seorang murid kepada gurunya dalam lingkungan sekolah.
- 2) Peserta didik meneladan sikap guru yang telah memenuhi kewajibannya kepada muridnya

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, Buku Sigalovada Sutta, dan Buku Jurnal Penilaian.

Media yang diperlukan: Gambar-gambar dan video.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- b) Mengajak peserta didik secara fisik dan psikis mengikuti pembelajaran:
 - (1) Mengucapkan salam.
 - (2) Doa pembukan dan melakukan Duduk Hening seperti yang biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (3) Memotivasi belajar peserta dengan mengucapkan terima kasih, memberi pujian, tepuk tangan, dan aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Mengajak peserta didik secara bersama-sama membaca Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada: 208* pada buku siswa.
 - (2) Mengajak peserta didik untuk memaknai isi yang terkandung di dalam pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut. Kemudian guru bersama peserta didik untuk mendalaminya dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
 - (1) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Gambar 7.9.
 - (2) Guru menanyakan tempat peristiwa pada Gambar 7.9.
 - (3) Guru menanyakan perbuatan pada Gambar 7.9.
 - (4) Guru menanyakan kewajiban peserta didik pada Gambar 7.9.

2) *Kegiatan Inti*

a) Membaca

- Kaitkan pesan gambar untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 7.10.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi Gambar 7.10 dalam satu kalimat.
- Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik percakapan.
- Minta peserta didik untuk membaca “Kewajiban Peserta Didik”.
- Mintalah dua peserta didik untuk maju di depan kelas.
- Mereka memainkan peran sebagai Wiryana dan Karuna.

b) Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menjawab berupa pertanyaan yang sesuai dengan wacana di atas.

c) Menjodohkan

- Peserta didik menjodohkan pernyataan dan jawaban pada kolom-kolom yang telah tersedia.

d) Menjawab Teka Teki Silang

- Mintalah peserta didik untuk menjawab TTS dengan jawaban yang benar.

3) *Kegiatan Penutup*

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

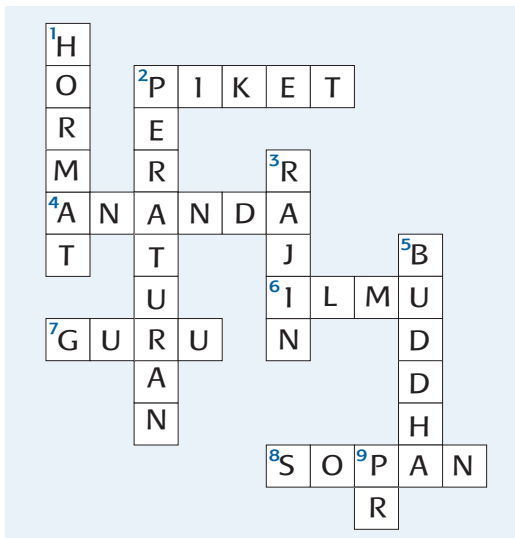
h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1 dan pelaksanaan penilaian pada menjawab soal-soal pada akhir bab).

i. Kunci Jawaban

1. Kelas akan berantakan dan tidak nyaman bagi teman-temannya untuk belajar.
2. Agar kita bersikap rendah hati dan mudah menerima ilmu dari gurunya.
3. Menghormati, melayani, belajar dengan rajin, memperhatikan pelajaran dan memberi hadiah kepada guru.
4. Dengan setia Beliau melayani Buddha dari menyiapkan air hangat untuk mandi, membereskan kamar dan lain-lain.
5. Masuk sekolah tepat waktu, pakaian rapi, mengikuti pelajaran sesuai jadwal.

Teka-teki silang.



Uji Kompetensi Bab 7

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. D | 9. D |
| 5. C | 10. A |

B. Uraian

1. Melayani, memeriksakan ke dokter, memberi kebutuhannya.
2. Merawat, membantu, menjaga nama baik keluarga, menjaga warisan, mendoakan leluhur.
3. Orangtua adalah orang yang pertama menganelkan dunia kepada anaknya.
4. Menghormat, melayani, memperhatikan pelajaran, belajar yang tekun, memberi hadiah kepada guru.
5. Memberikan hadiah jika sudah menjadi orang sukses.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi dengan Orang Tua

Guru memberitahukan orang tua peserta didik agar ikut mengarahkan putra-putrinya tentang cita-cita yang akan dicapainya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas VI

Penulis :
Nurwito
Umarnatu

ISBN: 978-602-244-780-1 (jil.6)

BAB VIII

HAK DAN KEWAJIBAN UMAT BUDDHA, WARGA NEGARA, DAN MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran afektif dan interaktif peserta didik dapat:

- a. Menunjukkan keterkaitan antara hak dan kewajiban sebagai satu kesatuan dengan tepat;
- b. Menerima hak dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab;
- c. Mengkritisi hak dan kewajiban umat Buddha, warga negara, dan masyarakat dengan tepat;
- d. Menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak dan kewajiban umat Buddha, warga negara, dan masyarakat dengan tepat;
- e. menyajikan hak dan kewajiban umat Buddha, warga negara, dan masyarakat dengan tepat.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah Hak dan Kewajiban Umat Buddha, Warga Negara, dan Masyarakat. Pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat menerima dan mengamalkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai umat Buddha, warga negara, dan anggota masyarakat.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Hak-Kewajiban Umat Buddha, Warga Negara, dan Masyarakat ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PKn dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x Pertemuan x @ 35 Menit x 4 Jam Pelajaran. (Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 27: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menunjukkan keterkaitan antara hak dan kewajiban sebagai satu kesatuan dengan tepat.2. Peserta didik dapat menerima hak umat Buddha dengan penuh tanggung jawab.3. Peserta didik dapat mengkritisi hak umat Buddha, warga negara, dan masyarakat dengan tepat.4. Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak umat Buddha dengan tepat.
		Pembelajaran 28: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menerima hak dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.2. Peserta didik dapat mengkritisi kewajiban umat Buddha, warga negara, dan masyarakat dengan tepat.3. Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan kewajiban umat Buddha dengan tepat.

		<p>Pembelajaran 29:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menerima hak dan kewajiban warga negara dengan penuh tanggung jawab. 2. Peserta didik dapat mengkritisi hak dan kewajiban warga negara dengan tepat. 3. Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak dan kewajiban warga negara dengan tepat.
		<p>Pembelajaran 30:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menerima hak dan kewajiban masyarakat dengan penuh tanggung jawab. 2. Peserta didik dapat mengkritisi hak dan kewajiban masyarakat dengan tepat. 3. Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak dan kewajiban masyarakat dengan tepat.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	<p>Pembelajaran 27: Hak Umat Buddha</p> <p>Pembelajaran 28: Kewajiban Umat Buddha</p> <p>Pembelajaran 29: Hak dan Kewajiban Warga Negara</p> <p>Pembelajaran 30: Hak dan Kewajiban Masyarakat</p>
4.	Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang memiliki hak • Gunakan hak itu dengan baik
5.	Metode dan Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Metode</i>: Ceramah Plus, Diskusi, Tanya-Jawab, Resitasi, Discovery, Inquiry. b. <i>Aktivitas</i>: Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Berdiskusi, Berkreativitas, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan. c. <i>Metode dan Aktivitas Alternatif</i>: Belajar Jarak Jauh/Kunjungan Rumah.

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas VI.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Kitab Suci <i>Dhammapada</i> 2. UUD 1945 3. Internet: https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/ajaran-buddha-dan-kuajiban-umat-buddha/

C. Panduan Pembelajaran



Hak Umat Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik menunjukkan keterkaitan antara hak dan kewajiban sebagai satu kesatuan dengan tepat.
- 2) Peserta didik menerima hak sebagai umat Buddha.
- 3) Peserta didik menggunakan haknya sebagai umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak umat Buddha dengan tepat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran ini adalah ruang kelas atau aula. Adapun sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media: gambar atau video, dan lembar kerja peserta didik.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- (1) Doa dan Duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati (Perenungan terhadap Sifat-Sifat Luhur Dharma), atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
Ayo, duduk hening!

Duduklah dalam posisi meditasi. Pejamkan mata, pusatkan pikiran pada sifat-sifat luhur Dharma. Konsentrasilah pada renungan yang dibacakan guru kalian.

“Dharma telah sempurna dibabarkan oleh Sang Bhagava, Nyata dalam kehidupan, Tak lapuk oleh waktu, Mengundang untuk dibuktikan, Menuntun ke dalam batin, Dapat diselami oleh para bijaksana dalam batin masing-masing.”

- (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok bersama-sama dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 118 pada buku siswa.

- (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

d) Pemanasan

- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 8.2.
- Bagaimana perasaannya tentang apa yang telah dicermati dari gambar tersebut? Bagian mana yang disukai/tidak disukai?
- Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah kalian telah menerima sesuatu sebagai umat Buddha, warga negara, dan anggota masyarakat? Apakah kalian sudah melaksanakan kewajiban sebagai umat Buddha, warga negara, dan anggota masyarakat dengan baik?

2) *Kegiatan Inti*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa setiap orang memiliki hak dalam hidupnya.
- Mintalah peserta didik untuk membaca hal-hal yang merupakan hak umat Buddha.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk memberi komentar terkait wacana tersebut.

Melatih Pemahaman Sikap

- Mintalah peserta didik tertentu untuk membaca, mencermati, kemudian menanggapi sesuai dengan petunjuk yang di buku siswa.

Mengamati

- Mintalah peserta didik tertentu untuk mengamati gambar 8.2.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sedang dipelajari dan hasil pengamatan gambar 8.2.

Mendiskusikan Hak Umat Buddha

- Peserta didik diberi kesempatan untuk memahami hak-hak umat Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan hak-hak tersebut.

Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Penerapan Ayo Membantu

- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Ayo Membantu pada buku siswa.
- Catat hasil diskusi pada kertas.

- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada ayah dan ibu berkaitan dengan Hak Umat Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas.

b) Penguatan

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. **Kesalahan Umum**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. **Penilaian**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. **Kunci Jawaban Pembelajaran 27**

1. Hak umat Buddha adalah sesuatu yang semestinya diterima/diperoleh umat Buddha dalam kehidupannya.
2. Macam-macam umat Buddha, yaitu dicegah berbuat jahat, didorong berbuat baik, diberi kasih sayang, diajarkan pengetahuan baru, diluruskan pandangan kelirunya, dan ditunjukkan jalan ke surga.
3. Tidak semua umat Buddha mendapatkan haknya dengan baik karena upaya dari umat yang bersangkutan, juga

karena keterbatasan rohaniwan Umat Buddha sehingga umat tersebut tidak mendapatkan bimbingan Dharma.

4. Contoh bahwa kita memiliki pandangan keliru bahwa kebagiaan kita ditentukan oleh mahadewa.
5. Cara menggunakan hak sebagai umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari, yaitu menerimanya dengan baik dan menggunakan hak tersebut secara bijaksana.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Kewajiban Umat Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima kewajiban umat Buddha dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Peserta didik dapat mengkritisi kewajiban umat Buddha dengan tepat.
- 3) Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan kewajiban umat Buddha dengan tepat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan Pembelajaran 28 adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Mediana berupa gambar atau video, dan lembar kerja peserta didik.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.

- b) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
- (1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- c) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
- (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok bersama-sama dan Pesan Kitab Suci *Dhammapada* 50 pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- d) Pemanasan
- Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 8.3 pada buku siswa.
 - Mintalah peserta didik untuk mengaitkan isi gambar tersebut dengan penerapan kewajiban umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
 - Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
 - Tanyakan kepada peserta didik seperti: Di manakah Buddha mengajarkan kewajiban umat Buddha? Setelah kita kewajiban tersebut, bagaimana tindakan kita selanjutnya?

2) *Kegiatan Inti*

Membaca

- Peserta didik diberi pengertian bahwa kewajiban sebagai umat Buddha itu sangat penting.
- Mintalah peserta didik untuk membaca materi singkat tentang kewajiban umat Buddha.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk membacakan manfaat jika kita melaksanakan kewajiban dengan baik.

Menanya

- Mintalah peserta didik tertentu untuk menanya hal-hal yang belum jelas tentang Gambar 8.3 dan materi yang sedang dipelajari.

Mengembangkan Perilaku Positif

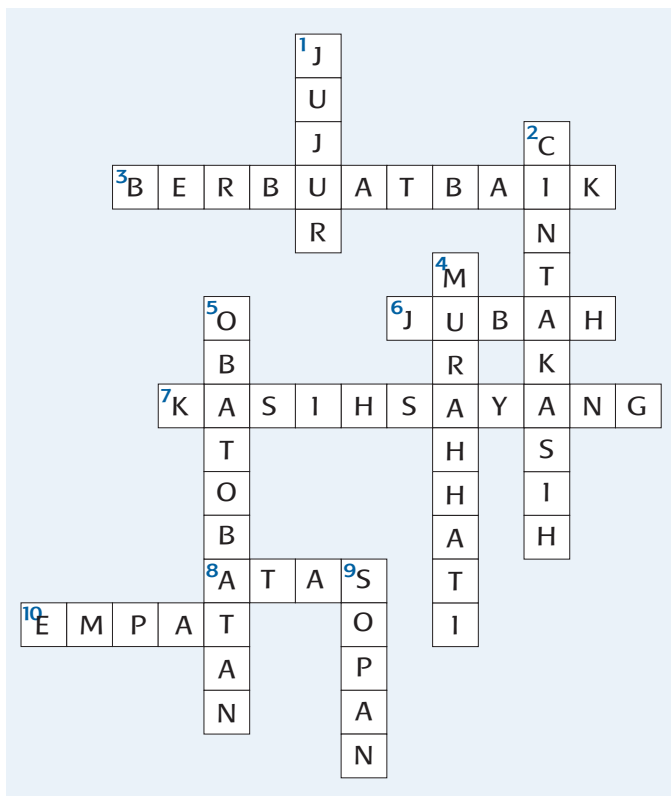
- Mintalah peserta didik untuk melengkapi kewajiban umat Buddha dengan menunjukkan perilaku/perbuatan sehari-hari yang pernah/sedang/akan dilakukan.

Menanamkan Karakter

- Mintalah peserta didik lain untuk mencentang pada kolom pilihan "Selalu", "sering", "Kadang-kadang", dan "Tidak Pernah" sesuai keadaan yang sebenarnya.

Mengisi Teka Teki Silang

- Mintalah peserta didik untuk mengisi Teka-Teki Silang dengan pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat pada buku siswa.



Menjawab Pertanyaan

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- Penerapan Ayo, Membantu
- Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran positif kepada temannya untuk memperbaiki diri.
- Catat hasil diskusi pada kertas dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif menggunakan kata-kata yang santun.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

- Guru meminta peserta didik bersama orangtua untuk membahas materi Kewajiban Umat Buddha.
- Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada Buku Tugas

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

e. **Kesalahan Umum**

Hati-hati jangan terjebak hanya menuntut hak. Fasilitasi peserta didik untuk memahami keterkaitan antara hak dan kewajiban. Bimbing peserta didik untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik. Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. **Refleksi**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 28

1. Lima kewajiban umat Buddha kepada para bhikkhu/bhikkhuni, yaitu berbuat baik dan ramah, berucap baik dan ramah, berpikir baik dan penuh kasih sayang, menyambut kedatangan mereka, dan menunjang kebutuhan hidup mereka.
2. Kita harus melaksanakan kewajiban umat Buddha karena agar kita hidup tenang, damai, dan bahagia dalam kehidupan, baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan selanjutnya.
3. Berkata baik dan ramah artinya berkata yang sopan, lemah lembut, berkata yang menyenangkan.
4. Kita berdana kepada para bhikkhu bisa kapan saja, tetapi biasanya umat Buddha secara bersama-sama berdana kepada para bhikkhu pada bulan *Kathina*, berupa empat kebutuhan pokok, yaitu jubah, makanan, obat-obatan, dan tempat tinggal.
5. Manfaat jika seorang umat Buddha melakukan kewajibannya dengan baik hidupnya akan bahagia, baik di dunia/alam ini maupun di alam berikutnya.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Hak dan Kewajiban Warga Negara

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima hak dan kewajiban warga negara dengan penuh tanggung jawab.

- 2) Peserta didik dapat mengkritisi kewajiban, warga negara dengan tepat.
- 3) Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan kewajiban warga negara dengan tepat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan Pembelajaran 29 ini adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Adapun sarana yang diperlukan adalah Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Media berupa gambar atau video, kerta A3, pensil atau alat lainnya untuk melukis.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
 - (1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya.
- b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok bersama-sama dan Pesan Kitab Suci pada buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- c) Pemanasan
 - (1) Mintalah peserta didik untuk mencermati dan menyimak materi yang akan dipelajari. Bagian apa yang menarik dari materi tersebut, mengapa?
 - (2) Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.

(3) Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah yang dimaksud dengan warga negara? Apa saja hak dan kewajibannya?

2) *Kegiatan Inti*

Lomba Pertanyaan Dharma Bersambut

- Kaitkan pertanyaan-pertanyaan tentang hak warga negara untuk menggali informasi inti pelajaran. Ikuti aturan perlombaan di buku siswa.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk mengemukakan beberapa hak sebagai warga negara.

Menggambar/Melukis Kebaikan

- Mintalah peserta didik untuk melukis gambar kegiatan yang menunjukkan kewajiban warga negara.

Mengembangkan Sikap

- Mintalah peserta didik untuk menunjukkan sikapnya yang dikaitkan dengan beberapa hak dan kewajiban warga negara.

Bercerita

- Kaitkan pesan Gambar 8.2 untuk menggali informasi dengan inti pelajaran.
- Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masyarakat.
- Mintalah peserta didik tertentu untuk mengungkapkan kemampuan baru apa dari hal-hal yang dipelajari dari pembelajaran tersebut.

Mencari Kosakata Baru

- Mintalah peserta didik melengkapi kosakata baru, kemudian diberi penjelasan pada kolom keterangan.

Ayo, Bermain

- Mintalah peserta didik untuk membolak-balik huruf yang ada dalam kata sehingga kata tersebut menjadi bermakna. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan komentarnya.

Ayo, Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

Penerapan Ayo, Membantu

- Mintalah peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling melengkapi dalam menjawab.
- Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
- Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada orangtuanya tentang hak dan kewajiban warga negara, dan menuliskan jawabannya pada buku tugas.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 29

1. Lima hak warga negara, di antaranya: hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, hak untuk hidup, hak untuk membentuk keluarga, hak untuk kelangsungan hidup, hak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya dan pendidikan.
2. Kita harus menggunakan hak-hak kita sebagai warga negara dengan sebaik-baiknya agar apa yang telah diberikan kepada kita tidak menjadi sia-sia atau membawa manfaat yang optimal bagi kita maupun warga negara lain.
3. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar artinya bahwa setiap warga negara yang sudah memasuki usia sekolah atau lebih diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dasar.
4. Cara agar kita turut membangun negara adalah dengan cara belajar sungguh-sungguh jika kita sebagai pelajar, dan kita juga bisa membantu warga negara lain yang membutuhkan sesuai kemampuan kita.
5. Manfaat jika kita sebagai warga negara melakukan kewajiban dengan baik, maka akan membantu perkembangan dan kemajuan negara kita ke arah yang lebih baik.

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).



Hak dan Kewajiban Masyarakat

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menerima hak dan kewajiban anggota masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

- 2) Peserta didik dapat mengkritisi hak dan kewajiban anggota masyarakat dengan tepat.
- 3) Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai mendasar terkait dengan hak dan kewajiban anggota masyarakat dengan tepat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan Pembelajaran 30 adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan: Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Jurnal Penilaian. Adapun mediana adalah berupa gambar atau video, dan lembar kerja peserta didik.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
 - (1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - (2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya
- b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
 - (1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok bersama-sama dan Pesan Kitab Suci buku siswa.
 - (2) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.
- c) Pemanasan
 - Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar 8.4 pada buku siswa, dan kemudian menceritakan isi gambar tersebut dalam satu kalimat. Apakah peserta didik telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

- Buka sesi dengan membaca sebuah wacana singkat.
- Tanyakan kepada peserta didik seperti: Apakah yang dimaksud dengan masyarakat? Apa tujuan hidup bermasyarakat?

2) *Kegiatan Inti*

Mintalah peserta didik tertentu untuk menyimak materi dan mengemukakan beberapa hak dan kewajiban anggota masyarakat.

Mengamati Gambar

- Mintalah peserta didik untuk mengamati Gambar 8.4 yang merupakan kegiatan yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota masyarakat.

Hak dan Kewajiban sesuai Sigalovada Sutta

- Mintalah peserta didik untuk menguraikan hak dan kewajiban kita sebagai anggota masyarakat sesuai *Sigalovada Sutta*.

Ayo, Beraktivitas

- Mintalah peserta didik untuk membuat Pembatas Buku Dharma sesuai petunjuk yang ada pada buku siswa.

Ayo, Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menulis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk menanyakan kepada orangtuanya tentang hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, dan menuliskan jawabannya pada buku tugas.

b) Penguatan (Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1)

d. **Metode dan Aktivitas Alternatif**

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

e. Kesalahan Umum

Pembelajaran di sini menekankan pentingnya memahami hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Jangan hanya menuntut haknya saja. Bimbing peserta didik untuk menjalani keseimbangan antara hak dan kewajiban. Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

g. Refleksi

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

h. Penilaian

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

i. Kunci Jawaban Pembelajaran 30

1. Kita sebagai anggota masyarakat harus saling menghormati satu sama lain agar kita bisa hidup rukun dan damai dalam masyarakat.
2. Cara kita menghormati teman kita dalam masyarakat, yaitu dengan melaksanakan kewajiban dengan baik (bermurah hati, ramah tamah dan sopan, berbuat baik, memperlakukan mereka seperti memperlakukan diri sendiri, dan menepati janji).
3. Tugas-tugas seorang pekerja/pegawai, yaitu bekerja lebih pagi dari atasannya, beristirahat belakangan, mengambil apa yang diberikan, melaksanakan tugas dengan baik, serta memuji dan menjaga nama baik atasannya.
4. Sebagai majikan harus melaksanakan kewajibannya dengan baik, yaitu memberi perkerjaan yang sesuai, memberi gaji yang sesuai, merawat bawahannya jika sakit, memberi hadiah atau makanan lezat pada waktu-waktu khusus, dan memberi cuti pada waktu-waktu tertentu.
5. Jika kita telah melakukan kewajiban dengan baik, maka kita akan memetik buah kebahagiaan atau mendapatkan hak-hak kita dengan yang semestinya.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 8

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | C | 6. | C |
| 2. | D | 7. | D |
| 3. | A | 8. | C |
| 4. | D | 9. | B |
| 5. | B | 10. | A |

B. Uraian

1. Kewajiban para bhikkhu/bhikkhuni:
2. Kewajiban umat Buddha menunjang kebutuhan pokok para bhikkhu/bhikkhuni, yaitu jubah, makanan, obat-obatan, dan tempat tinggal.
3. Tiga contoh tunduk dan patuh pada peraturan, antara lain: patuh pada peraturan sekolah, patuh pada peraturan lalu lintas, dan patuh pada protokol kesehatan.
4. Jika kita mempunyai janji pada orang lain, maka kita harus menepati janji tersebut.
5. Salah satu kewajiban pegawai mengambil apa yang diberikan, maksudnya adalah mengambil/menerima gaji atau sesuatu yang diberikan majikannya (bukan mencuri).

j. Tindak Lanjut

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

k. Interaksi Guru dan Orang tua

(Merujuk pada Panduan Pembelajaran 1).

Glosarium

Anguttara nikaya: bagian Tripitaka yang disusun berdasarkan kelompok.

apaya: alam tanpa kebahagiaan/alam penderitaan(alam neraka, alam binatang, alam setan dan alam asura).

appanaka-jhana: usaha terus-menerus menahan napas.

arahat: tingkat kesucian keempat/tertinggi (telah menghancurkan sepuluh belunggu kehidupan).

athasila: latihan delapan sila setiap tanggal 1,8,15, dan 23.

bhante: panggilan untuk bhikkhu aliran Theravada

bhikkhu: rohaniwan umat Buddha laki-laki tradisi Theravada

bhikkhuni: rohaniwan umat Buddha perempuan tradisi Theravada.

biksu: rohaniwan laki-laki tradisi Mahayana.

boddhisattva: calon Buddha.

brahma: makhluk yang lahir karena pahala bermeditasi.

brahmana: kasta tertinggi di India.

brahma-vihara: sifat luhur brahma

chabanaramsi: enam sinar dari tubuh Buddha: Biru, kuning, merah, putih, jingga, dan warna campuran.

dayaka sabha vihara: sekelompok umat Buddha yang bertugas sebagai pengurus vihara.

Dhammapada atthakatha : komentar kitab suci Dhammapa.

Dhammapada: bagian kitab suci Tripitaka yang terdiri atas 26 bab dan 423 syair.

Dharma: kebenaran, Ajaran Buddha.

diskriminatif: bersifat membeda-bedakan.

dukkaracariya: praktik penyiksaan diri.

Durmukha: nama Pangeran Suku Licchavi.

gotong royong: bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu membantu).

jembangan: suatu benda yang terbuat dari tanah yang dibakar dengan diameter \pm 80 cm yang berfungsi untuk menyimpan air.

Kapilavastu: ibukota kerajaan Suku Sakya.

kenduri: perjamuan makan untuk memperingati peristiwa.

khanti: sabar dan rendah hati.

khloropil: zat yang memberi warna hijau pada daun sebagai bahan untuk membuat makanan pada tumbuhan.

Koliya: nama suku-suku zaman Buddha di India.

lama: panggilan untuk bhikkhu aliran Vajrayana.

Maha parinibbana sutta: kotbah hari-hari terakhir Buddha.

Mahavana: nama salah satu vihara zaman Buddha.

Mahayana: aliran agama Buddha yang berkembang di Tiongkok.

majikan: orang yang menjadi atasan.

Majjima nikaya: bagian Tripitaka yang berisi kotbah menengah Buddha. (Kotbahnya tidak terlalu panjang).

Mangala sutta: khotbah Buddha kepada sesosok dewa tentang 38 berkah utama

metta: cinta kasih universal.

moderasi beragama: sikap mengurangi kekerasan atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama.

monastery: vihara

mudita: turut senang atas kebahagiaan makhluk lain

namakara patha: doa awal aliran Theravada.

ottappa: takut akan akibat perbuatan jahat

pacceka Buddha: orang yang mencapai kebuddhaan dengan usaha sendiri, tetapi tidak dapat mengajarkannya kepada makhluk lain (untuk mencapai kesucian).

pali: bahasa zaman Buddha.

Palileyyaka: nama sebuah hutan.

pancasila buddhis: lima latihan menghindari membunuh, mencuri, perbuatan asusila, berdusta, dan mabuk-mabukan.

panna: kebijaksanaan.

paramita: kesempurnaan kebajikan yang dikembangkan oleh calon Buddha.

parinibbana: istilah wafatnya seorang Buddha/Arahat

paritta: doa agama Buddha aliran Theravada.

parnashavari: doa kesembuhan aliran Vajrayana.

patta: mangkuk para bhikkhu.

pindapata: suatu tradisi dalam kebhikkhuan untuk menerima dana makanan dari umat.

pohon bodhi: nama pohon tempat Siddharta mencapai penerangan sempurna.

pradaksina: penghormatan dengan berkeliling.

pubbabaganamakhara: doa Pujian kepada Buddha.

rajoharanam: kata yang artinya kotor.

retribusi: pemungutan uang oleh pemerintah.

rohaniwan: orang yang mementingkan kerohanian daripada yang lain; orang yang ahli dalam hal kerohanian.

Sakka: rajanya para dewa.

Sakya: nama suku keluarga Siddharta.

samadhi: konsentrasi, pengembangan batin.

samanera: calon bhikkhu.

sangha: persaudaraan para bhikkhu

Sígalovada sutta: khotbah Buddha tentang sosial kemasyarakatan umat Buddha

sila: moralitas, perilaku baik.

símpatik: amat menarik hati.

sotapanna: tingkat kesucian pertama, telah melenyapkan 3 belenggu kehidupan.

sotapatti: tingkat kesucian pertama.

stupa: bangunan dari batu yang bentuknya seperti genta yang berfungsi untuk menyimpan relik atau benda-benda suci Buddha

suhu: panggilan untuk bhikkhu aliran Mahayana.

sukaramaddava: makanan sejenis jamur yang merupakan santapan terakhir Buddha menjelang wafat.

surga: alam bahagia.

Theravada: aliran awal setelah Buddha wafat.

tiga puluh tiga dewa: penghuni alam Surga Tavatimsa.

Tridharma: aliran agama Buddha yang mempelajari Buddha Mahayana, Konghucu, dan Taoisme.

tulus: jujur, tidak pura-pura.

uposatha: puasa dalam agama Buddha dengan menghindari makan setelah pukul 12 siang.

Uruvela: nama hutan tempat Siddharta menyiksa diri.

Vajji: salah satu suku zaman Buddha

Vajrayana: aliran yang berkembang di Tibet dan sekitarnya.

vassa: masa musim hujan.

Vihara Jetavanarama: vihara yang dibangun oleh Pangeran Jeta.

vinaya: peraturan para bhikkhu.

Weda: kitab suci agama Hindu.

youtuber: pembuat konten video youtube.

Daftar Pustaka

- Airin Vandana, dkk. *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*. Ehipassiko Foundation.
- Ashin Kusaladhamma. 2015. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Yayasan Satipathana Indonesia
- Chaopraya Prasadethch Surenatibodi (M.R. Pia Malakul). 2007. *Pedoman Berperilaku Baik*. Jakarta: Buddha Metta Arama
- Dhamma Ananda Arif Kurniawan Hadi Santosa. 2012. *Puja*. Yogyakarta: Vidyasena Production
- Dhammasukha Jo Priastana. 2010. *Satu Buddha: Puisi-Puisi Buddhis*. Jakarta: Yasodhara Puteri
- Dhammavisarada Teja Rashid, Pandita, 1997. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
- Dody Herwidanto. 2008. *Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha*. Bogor: Dhamma Study Grup Bogor.
- Edi Wijaya-Indra Anggara. 2013. *Angutara Nikaya Khotbah-Khotbah Numerikal Sang Buddha*. Jakarta: Dhamma Citta Press.
- Hellmuth Hecker. 2012. *Riwayat Hidup Maha Kassapa Bapak Sangha*. Yogyakarta: Vidyasena Production.
- Hye Dhammavuddho, Ven. 2008. *Ajaran Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma. Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
- Joko Wuryanto (editor). 2007. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Penerbit CV Yanwreko Wahana Karya
- Jotidhammo (Editor). 2000. *Panduan Tipitaka*. Klaten: Vihara Bodhivamsa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD-SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krishnanda Wijaya-Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhis Centre.
- Mingun Sayadaw. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha. (The Great Cronicle of Buddhas)*. Tipitakadhara, Ehipasiko, Girimangala.

- Narada Mahathera, Ven. 1998. *Sang Buddha dan Ajaran-Ajarannya 2*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
- Pandita Juniarti Salim, Ana Upakarika, dan Jennifer. 2009. *Buku Pelajaran Agama Buddha Ehipassiko SMP 3*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Sangha Theravada Indonesia. 2005. *Paritta Suci*. Penerbit: Yayasan Sangha Theravada Indonesia.
- Sañjīvaputta, Jan (Pengalih Bahasa), 1993. *Ikhtisar Majjhima Nikaya Bagian Mulapaññasa*. Bangkok-Tailand: LPD Publiser.
- Sañjīvaputta, Jan. 1991. Mangala Jilid 1. Lembaga Pelestari Dhamma.
- Saputra Medhācitto. 2019. *Konsili Buddhis Menurut Tradisi Theravada*. Yogyakarta: Vidyasena Production.
- Sumangalo Mahathera. *Buddha Dharma Untuk Anak*. Yayasan Penerbit Karaniya.
- Tim Penerjemah Vidyasena. 1997. *Dhammapada Athakatha*. Yogyakarta: Vidyasena.
- Tim Penyusun. 2008. *Buku Pelajaran Agama Buddha Kelas 5*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2009. *Buku Sekolah Minggu Buddhis, Come and See*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2008. *Come And See: Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas I-XII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Pencapaian Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim WahyuMedia. 2019. *UUD 1945 dan Perubahannya*. Jakarta: PT Wahyu media.
- Vijjananda, Handaka, 2017. *Kasih Buddha-C Panduan Ajar Sekolah Mingguan Buddhis*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Vijjananda, Handaka, 2020. *Bakti Kepada Orang Tua*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Widyadharmas. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Departemen Agama Dirjen Bimas Hindu dan Buddha.

Willy Yandi Wijaya. 2010. *Ucapan Benar*. Yogyakarta: Vidyasena Production.

Yoyoh Masruroh. 2008. *Makna dan Tata Cara Puja Bakti dalam Ajaran Buddha Maitreya*. Jakarta: Skripsi.

Internet:

<http://hebat.temanggungkab.go.id/news/1278168/> (diakses tanggal: 20/10/2020/11:44WIB).

<http://sahabat-dhamma.blogspot.com/2012/02/pindapata-multi-etnis-memperingati-hari.html> (diakses tanggal:16/11/2020/14.15 WIB).

<http://samaggi-phala.or.id/download/sbp/Sang%20Buddha%20Pelindungku%20III.pdf> (diakses tanggal:09/12/2020/15:59 WIB).

<http://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kisah-attadattha-thera/> (diakses tanggal:02/12/2020/11:24 WIB).

<http://www.tzuchi.or.id/inspirasi/kisah-humanis/hadiah-untuk-engellie/39> (diakses tanggal: 08/12/2020/15:50WIB).

<https://buddhazine.com/praktik-parashavari-diyakini-bisa-atasi-virus-corona-wuhan/> (diakses tanggal 02/12/2020/09:09 WIB)

<https://cimacnoticias.com/pengetahuan/#:~:text=Toleransi%20menurut%20Michael%20adalah%20suatu,sejarah%20identitas%20maupun%20budaya.> (diakses tanggal: 03/11 /2020/11.17 WIB).

<https://koinworks.com/blog/meningkatkan-kemampuan-mendengarkan/> (diakses tanggal/26-10-2020/09.30 WIB)

<https://midway-buddhist.medium.com/mengapa-jubah-para-bhikkhu-dan-bhikkhuni-memiliki-bentuk-yang-beragam-b0dd4923a00c> (diakses tanggal: /25/11/2020/14:01WIB)

<https://mytrip.co.id/article/debat-bhiksu-di-sera-monastery-tak-boleh-dilewatkan-kalau-ke-tibet> (diakses tanggal: 16/10/2020/08:14WIB)

<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/07170461/5-fakta-warga-depok-positif-virus-corona-dari-kronologi-hingga-status-siaga?page=all> (diakses tanggal: 08/1/2020/16:43WIB)

<https://pustaka.dhammadhamma.org/ebook/theravada/jataka-atthakatha-volume-v.pdf> (diakses tanggal: 09/1/2020 pukul 15:43 WIB)

<https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/19/05/2019/200096/ribuan-umat-budha-ikuti-pawai-waisak.html>(diakses tanggal: 15/11/2020/14:10WIB)

<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/menaklukkan-gajah-nalagiri/>(diakses (diakses tanggal: 09/10/2020/13:24WIB)

<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/menaklukkan-saccaka-sang-orator-2/>
(diakses tanggal:17/10/2020/10:48wib)

<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/mengalahkan-cinca-2/> (diakses tanggal: 10/10/2020/11:34wib)

<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/pertengkaran-antar-suku/> (diakses tanggal: 15/10/2020/08:33wib)

<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/sattubhastajataka/> (diakses tanggal: 30/11/2020/14:15 wib)

<https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kisah-pertengkaran-dikosambi/> (diakses tanggal 18/10/2020/11:04WIB)

<https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/sona-nanda-jataka/>
(diakses tanggal 09/1/2020/16:12WIB)

<https://www.monicaanggen.com/7-kisah-inspiratif-bagi-anda-yang-hampir-putus-asa/>
(diakses tanggal: 22/11/2020; pkl.20:29WIB)

<https://www.silabus.web.id/kewajiban-siswa-di-sekolah/>
(diakses tanggal 08/1/2020/14:10WIB)

[https://www.timesindonesia.co.id/read/news/186255/
pentingnya-keterampilan-mendengar-dalam-
berkomunikasi](https://www.timesindonesia.co.id/read/news/186255/pentingnya-keterampilan-mendengar-dalam-berkomunikasi) (diakses tanggal: 26/10/2020/09:25WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=ftELm0tLCpA> (diakses pada
tanggal: 28/11/2020/20:17WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=ftELm0tLCpA>(diakses
tanggal:18/11/2020/11:48WIB)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Nurwito, S.Ag., M.Pd., MAP

E-mail : nurwito@gmail.com

BidangKeahlian : Pendidikan/Pendidikan Agama Buddha



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pengawas Pendidikan Agama Buddha SMP, SMA, SMK Jakarta Utara.
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Administrasi Publik/Universitas Esa Unggul Jakarta (2009-2013).
2. S2: Teknologi Pembelajaran/Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (2006-2008).
3. S1: Pendidikan/Dharmacariya/Guru Pendidikan Agama Buddha STAB Nalanda Jakarta (1989-1995).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013.
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013.
3. Tuna Daksa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013.

■ Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Cilacap, 07 September 1969. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Tangerang. Aktif di organisasi profesi APSI, APPABI, dan FKGAB, serta berperan aktif juga di berbagai kegiatan bidang pendidikan sebagai Tim Pengembang Kurikulum 2013.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Umarnatu, S.Ag., M.Pd.
E-mail : umarnatu@gmail.com
BidangKeahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993 –2021: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Kamal 03 Jakarta.
2. 1997–2014: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMK Yadika 3 Tegal Alur Jakarta.
3. 2020–2021: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Kapuk 08 Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/ Sekolah Tinggi Dutavira (2005–2008).
- S2: Jurusan Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (2020)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas VI 2015.
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas VI Revisi 2017.

■ Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Kebumen, 23 September 1972. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Tangerang. Aktif di organisasi profesi Guru Pendidikan Agama Buddha.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.

E-mail : psnadi@gmail.com

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha dan
Bimbingan Konseling



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 2000–2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan/Universitas Negeri Semarang (2019)
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2010)
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (2013)
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2000)

■ Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

- Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I, II, III, V, VI, VII, VIII dan XII

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Workshop Bimbingan Teknis dan Pendampingan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMB Tahun 2020.
2. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Tematik Mindfulness Sekolah Minggu Buddha.
3. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Jenjang Adi Sekha Setara PAUD.
4. Pemberdayaan Umat Buddha Melalui Program PAR Kelompok

Swadaya Masyarakat (KSM) Vihara Mandiri Desa Sampetan, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali Tahun 2017.

5. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016.
6. Pengaruh Retret Vipassana (Mindfulness) Terhadap Kecerdasan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015
7. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014.
8. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013.
9. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012.
10. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipatthana (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010.

■ **Informasi Lain dari Penelaah (tidak wajib):**

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Saat ini menetap di Semarang. Aktif di organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, Asosiasi Dosen Indonesia, Sangha Agung Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang Pendidikan Agama Buddha, narasumber di berbagai seminar tentang agama Buddha dan Pendidikan Agama Buddha, serta konseling lokal dan nasional.

Profil Penelaah

Nama : Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum
Email : sapardi65@gmail.com
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha/
Ilmu Filsafat



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 2009–2021 Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia, Denpasar tahun 2018.
2. S2 Fakultas Ilmu Budaya pada Program Studi Magister Ilmu Filsafat Universitas Indonesia tahun 2003
3. S1 Pendidikan Agama Buddha pada STAB Nalanda Jakarta tahun 1989

■ Judul Buku yang Ditelaah (10 tahun terakhir)

- Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, V, dan VI

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir)

1. Persepsi Umat Buddha Terhadap Pengembangan Program Studi di STABN Sriwijaya tahun 2017 (Ketua Tim)
2. Komunikasi Efektif Pada Era Modern Dalam Kajian Agama Buddha tahun 2017.
3. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Agama Buddha Tangerang tahun 2017.
4. Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Keniscayaan Dalam Tinjauan Mahasudassana Sutta dan Dasa Raja Dhamma, 2017.
5. BrahmaVihara dan Rasa Ketakutan Era Modern (Dalam Pendekatan Estetika) tahun 2017.
6. Etika Buddha Dalam Sistem Perekonomian (Disertasi) UNHI Denpasar tahun 2018.
7. Moderasi Agama Dalam Perspektif Masyarakat Buddha Berdasarkan Majjhima Patipada, tahun 2018.
8. Peran dan Fungsi Vihara karangdjati, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, tahun 2018;
9. Sila Dalam Terapan Kehidupan Masyarakat, tahun 2018.

10. Komunikasi Efektif pada Era Modern dalam Kajian Ajaran Buddha, tahun 2018;
11. Peran Perguruan Tinggi Keagamaan dalam Menghadapi Intoleransi Kebhinekaan di NKRI, tahun 2018.

■ **Informasi Lain dari Penelaah:**

Lahir di Kebumen, 9 Juni 1965, saat ini menetap di Kota Tangerang. Aktif di Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APTABI). Terlibat di berbagai kegiatan bidang Pendidikan Agama Buddha, seminar tentang agama Buddha.

Profil Illustrator

Nama : Cindyawan
Instansi : SMK Grafika Surakarta
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Bidang Keahlian : Seni Rupa & Grafika



■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996)

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta

Profil Editor

Nama : Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
E-mail : nonatula6@gmail.com
Bidang Keahlian: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Editor



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Pusat Perbukuan 1988-2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

■ Judul Buku

- Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

■ Informasi Lain dari Editor

- Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

Profil Desainer

Nama : Aulia Rachmah, S.Des
E-mail : aulyaiera@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis/Desain
Komunikasi Visual

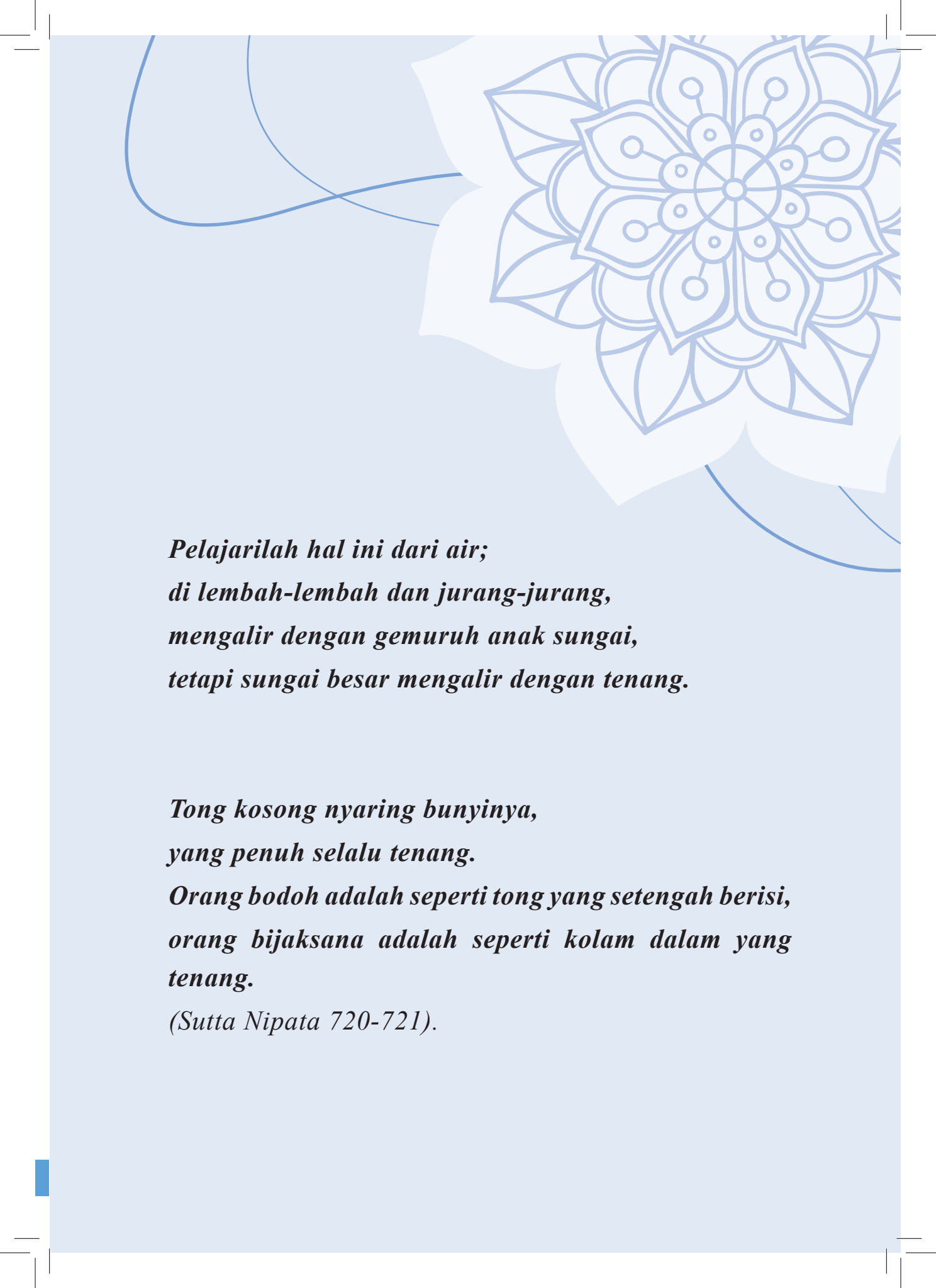


■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Desain Komunikasi Visual di Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti Tahun 2013

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Desain Grafis PT. MAP Sport
2. Desain Grafis Restaurant Sulawesi @Kemang
3. Freelance Desain Grafis Pusat Kurikulum dan Perbukuan
4. Desain Grafis Kwik Kian Gie School of Business



*Pelajarilah hal ini dari air;
di lembah-lembah dan jurang-jurang,
mengalir dengan gemuruh anak sungai,
tetapi sungai besar mengalir dengan tenang.*

*Tong kosong nyaring bunyinya,
yang penuh selalu tenang.
Orang bodoh adalah seperti tong yang setengah berisi,
orang bijaksana adalah seperti kolam dalam yang
tenang.*

(Sutta Nipata 720-721).

